

SKRIPSI

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENDAPATAN MELALUI BUDIDAYA TAMBAK UDANG
DALAM ETIKA BISNIS ISLAM DI TAMBAK UDANG
DIPASENA RAWAJITU TIMUR**

Oleh:

**ALYA DWI ASTUTI
NPM. 1903011014**



**Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H / 2023 M**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENDAPATAN MELALUI BUDIDAYA TAMBAK UDANG
DALAM ETIKA BISNIS ISLAM DI TAMBAK UDANG
DIPASENA RAWAJITU TIMUR**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E)

Oleh:
ALYA DWI ASTUTI
NPM. 1903011014

Pembimbing: Alva Yenica Nandavita, M.E. Sy

Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H /2023 M**

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Permohonan untuk dimunaqsyahkan**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Metro
Di-
Tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

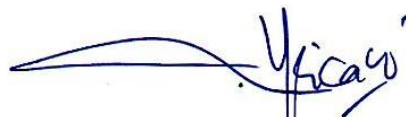
Nama : Alya Dwi Astuti
NPM : 1903011014
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI PENDAPATAN MELALUI
BUDIDAYA TAMBAK UDANG DALAM ETIKA
BISNIS ISLAM DI TAMBAK UDANG DIPASENA
RAWAJITU TIMUR

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk dimunaqsyahkan. Demikian harapan kami dan atau penerimaannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Metro, 30 Mei 2023

Dosen Pembimbing



Alva Yenica Nandavita, M.E. Sv

NIP. 19910617 201903 2 015

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENDAPATAN MELALUI BUDIDAYA TAMBAK UDANG
DALAM ETIKA BISNIS ISLAM DI TAMBAK UDANG
DIPASENA RAWAJITU TIMUR

Nama : Alya Dwi Astuti

NPM : 1903011014

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi Syariah

MENYETUJUI

Untuk diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, 30 Mei 2023

Dosen Pembimbing



Alva Yenica Nandavita, M.E. Sy
NIP. 19910617 201903 2 015



KEMENTERIAN AGAMA REPULIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 Alringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No. B-2234/ln.28.3/D/PP.00.9/06/2023

Skripsi dengan Judul: ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN MELALUI BUDIDAYA TAMBAK UDANG DALAM ETIKA BISNIS ISLAM DI TAMBAK UDANG DIPASENA RAWAJITU TIMUR, disusun oleh: Alya Dwi Astuti, NPM: 1903011014, Jurusan: Ekonomi Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Selasa/13 Juni 2023

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Alva Yenica Nandavita, M.E.Sy

Penguji I : Suci Hayati, M.S.I

Penguji II : Muhammad Hanafi Zuardi, M.S.I

Sekretaris : Dian Oktarina, M.M

()
()
()
()

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Siti Zulaikha, S.Ag, M.H
NIP. 19720611 199803 2 001

ABSTRAK

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN MELALUI BUDIDAYA TAMBAK UDANG DALAM ETIKA BISNIS ISLAM DI TAMBAK UDANG DIPASENA RAWAJITU TIMUR

Oleh:
ALYA DWI ASTUTI
NPM. 1903011014

Hasil budidaya pada salah satu Kabupaten di Provinsi Lampung yaitu Kabupaten Tulang Bawang yang memiliki hasil budidaya tambak yang baik tepatnya di Kecamatan Rawajitu Timur wilayah Bumi Dipasena. Ada permasalahan yang dirasakan para petambak udang yaitu dari faktor internal, eksternal, dan budidaya. Sehingga dapat mempengaruhi pendapatan petambak yang tidak stabil. Sebagai umat muslim juga, para petambak juga dalam berbudidaya tambak harus menerapkan prinsip etika bisnis Islam agar terhindar dari sifat dzalim.

Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian lapangan yang dilakukan di lokasi penelitian dengan bersifat deskriptif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti menggunakan wawancara dan dokumentasi. Sumber data yang digunakan yaitu sumber data primer dan sekunder. Dari hasil temuan digambarkan deskriptif dan dianalisis menggunakan cara berfikir induktif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pada budidaya tambak udang Dipasena Rawajitu Timur meliputi faktor pengalaman, faktor modal, faktor harga, faktor permintaan harga, faktor cuaca, dan faktor benih atau bibit. Untuk penerapan prinsip etika bisnis Islam pada budidaya tambak udang Dipasena Rawajitu Timur sudah sepenuhnya diterapkan. Dari 7 prinsip etika bisnis Islam yang sudah diterapkan yaitu kejujuran, amanah dan tanggung jawab, adil dalam timbangan, menjauhi *gharar*, tidak melakukan penimbunan barang, tidak melakukan *al-ghab* dan *tadlis*, dan saling menguntungkan.

Kata Kunci: *Budidaya Tambak Udang, Pendapatan, Etika Bisnis Islam*

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ALYA DWI ASTUTI
NPM : 1903011014
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 30 Mei 2023
Yang Menyatakan



Alva Dwi Astuti
NPM. 1903011014

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُم بَيْنَكُم بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ
تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا
٢٩

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan cara yang batil (tidak benar), kecuali berupa perniagaan atas dasar suka sama suka di antara kamu. Janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”. (Q.S. An-Nissa 4:29)¹

¹ QS. An-Nisa : 29

PERSEMBAHAN

Dengan kerendahan hati dan rasa syukur kepada Allah SWT, peneliti mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Untuk kedua orangtua saya tercinta, Bapak Rohman dan Ibu Endang Supiyati yang telah memberikan dukungan, doa, dan semangat yang luar biasa hingga saya mampu melewati titik ini. Beliau mengorbankan segalanya tanpa kenal lelah agar saya bisa memperoleh gelar sarjana.
2. Untuk kakak saya tersayang Ari Ardianto dan kakak ipar saya Donna Nirmala Ramadhani yang menyemangati dan memberikan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Untuk diri sendiri yang selalu kuat, optimis, selalu berjuang demi mengejar cita-cita dan selalu berusaha hingga akhirnya bisa membuktikan bahwa diri sendiri bisa diandalkan.
4. Untuk para informan saya yang telah memberikan informasi banyak dalam penyusunan skripsi ini.
5. Untuk sahabatku dan seluruh mahasiswa seperjuangan angkatan 2019 terkhusus jurusan Ekonomi Syariah kelas A.
6. Almamater tercinta IAIN Metro Lampung.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan kasih dan sayang-Nya, memberikan kesehatan jasmani dan rohani serta petunjuk dan kekuatan kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Melalui Budidaya Tambak Udang Dalam Etika Bisnis Islam di Tambak Udang Dipasena Rawajitu Timur”. Penelitian skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dalam upaya menyelesaikan skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, PIA, selaku Rektor IAIN Metro.
2. Ibu Dr. Hj. Siti Zulaikha, S.Ag, M.H, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Yudhistira Ardana, M.E.K, selaku ketua Jurusan Ekonomi Syariah.
4. Ibu Alva Yenica Nandavita, M.E.Sy, selaku Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan saran yang sangat berarti kepada peneliti.
5. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah menyediakan waktu dan fasilitas guna menyelesaikan proposal ini.

6. Kepala Desa dan petambak di Tambak Udang Dipasena Bumi Dipasena Rawajitu Timur yang telah memberikan informasi dan masukan kepada peneliti.

Peneliti sadar bahwa dalam skripsi ini banyak kekurangan, karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan. Untuk itu, kritik dan saran sangat peneliti harapkan guna menyempurnakan penelitian ini. Peneliti berharap semoga hasil penelitian yang telah dilakukan dapat bermanfaat bagi ilmu pengetahuan Ekonomi Syariah.

Metro, 30 Mei 2023
Peneliti



Alya Dwi Astuti
NPM. 1903011014

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Penelitian Relevan	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Budidaya Tambak Udang.....	12
B. Pendapatan	13
1. Pengertian Pendapatan	13
2. Jenis-jenis Pendapatan.....	14
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan	15
4. Indikator Pendapatan.....	18
C. Etika Bisnis Islam	19
1. Pengertian Etika Bisnis Islam	19
2. Prinsip-prinsip Etika Bisnis Islam.....	20
3. Tujuan Etika Bisnis Islam.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	30
1. Jenis Penelitian.....	30
2. Sifat Penelitian	30
B. Sumber Data	31
1. Sumber Data Primer	31
2. Sumber Data Sekunder	32

C. Teknik Pengumpulan Data	33
1. Wawancara.....	33
2. Dokumentasi	33
D. Teknik Analisis Data.....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Tambak Udang Dipasena Rawajitu Timur	36
1. Sejarah singkat Tambak Udang Dipasena Rawajitu Timur	36
2. Visi dan Misi Tambak Udang Dipasena Rawajitu Timur	38
3. Keadaan Geografis Tambak Udang Dipasena Rawajitu Timur..	39
B. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Melalui Budidaya Tambak Udang Dalam Etika Bisnis Islam di Tambak Udang Dipasena Rawajitu Timur.....	39
C. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Melalui Budidaya Tambak Udang Dalam Etika Bisnis Islam di Tambak Udang Dipasena Rawajitu Timur	55
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu.....	8
Tabel 4.1 Rata-rata Pendapatan Petambak Udang (informan)	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Lokasi Tambak Udang Dipasena.....	38
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan
2. Outline
3. Alat Pengumpulan Data
4. Surat Research
5. Surat Balasan Research
6. Surat Tugas
7. Surat Keterangan Bebas Pustaka
8. Surat Uji Plagiasi Turnitin
9. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
10. Foto-foto Penelitian
11. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kekayaan hasil budidaya pada salah satu Provinsi Lampung yang mana juga Lampung termasuk sebagai wilayah dengan penghasil potensi kelautan yang cukup besar. Lampung memiliki hasil tangkapan laut yang tinggi termasuk juga dengan budidaya tambak nya yang sangat baik. Terdapat salah satu Kabupaten di Provinsi Lampung yaitu Kabupaten Tulang Bawang yang memiliki hasil tambak yang baik tepatnya di Kecamatan Rawajitu Timur wilayah Dipasena.¹

Dipasena adalah sebuah lokasi pertambakan udang terbesar di Asia Tenggara yang berada sekitar 300 kilometer sebelah barat daya kota Bandar Lampung, ibukota provinsi Lampung. Keberadaan Dipasena sebagai sebuah usaha tambak udang dalam satu kecamatan, baik dari segi luas wilayah maupun jumlah penduduk. Para petambak beserta keluarganya menggantungkan nasib disana dengan berbudidaya tambak udang.² Jadi, para petambak tersebut juga harus paham mengenai tata cara berbudidaya tambak udang dengan baik.

Budidaya tambak udang merupakan suatu kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh petambak atau petani udang dengan menggabungkan sumber

¹ Fadilasari, *Dipasena, Kemitraan, Konflik, Dan Perlawanan Petani Udang*, (Bandar Lampung: Sijado, 2012), 33.

² Bapak Tanto, Kepala Desa Tambak Udang Dipasena, *Wawancara*, Tanggal 10 Januari 2023.

daya (lahan, tenaga kerja, modal, dan lain-lain) untuk mencapai tujuan utama yaitu mendapatkan keuntungan.³ Tingkat pendapatan merupakan indikator dari keberhasilan yang diperoleh dari setiap usaha budidaya.

Pendapatan yaitu total penerimaan (uang dan bukan uang) seseorang atau suatu rumah tangga dalam periode tertentu. Pengertian pendapatan lainnya yaitu sejumlah uang yang diterima keluarga pada periode tertentu sebagai balas jasa atas faktor produksi yang diberikan.⁴ Ada faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan diantaranya yaitu ada faktor internal, eksternal, dan budidaya. Faktor internal meliputi pengalaman dan modal, faktor eksternal meliputi harga dan permintaan harga, serta faktor budidaya meliputi cuaca dan benih atau bibit. Jadi, petambak udang harus bisa mengantisipasi faktor-faktor tersebut agar mendapatkan hasil panen yang baik dan lebih meningkat.

Salah satu petambak udang dipasena yaitu Bapak Ari Ardianto, didapatkan informasi bahwa pendapatan dari hasil budidaya tambak udang tidak bisa dipastikan karena adanya faktor eksternal dan faktor internal. Selain faktor-faktor tersebut ada juga faktor lain seperti faktor budidaya. Hal seperti ini yang menjadi permasalahan karena dapat menyebabkan kematian udang atau gagal panen. Contoh budidaya tambak udang dengan pembelian benih udang sebanyak 100 ribu ekor dengan harga Rp 4.000.000. Modal berkisar Rp 10.000.000-Rp 20.000.000/periode budidaya mulai dari pembelian benih,

³ Zepriana, *Analisis Faktor-Faktor Produksi Dan Pendapatan Usaha Budidaya Udang Galah Di Kabupaten Ciamis*, Skripsi, (Bogor: Departemen Agribisnis, Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor, 2010), 10.

⁴ Fachmi, *Analisis Produksi dan Pendapatan Industry Meubel di Kota Makasar*. Skripsi, (Makasar: Jurusan Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Hasanuddin, 2014), 9.

pakan, dan lain sebagainya. Pendapatan kotor yang didapatkan dari hasil panen ini berkisar Rp 60.000.000 jika mendapatkan hasil panen 1 ton. Namun pendapatan panen itu juga tergantung dari beberapa banyak hasil panen yang didapatkan. Jenis pakan yang digunakan petambak udang saat berbudidaya yaitu CJ/Samsung (PT. Cheil Jedang Feed). Dikarenakan pakan udang jenis tersebut memiliki kestabilan dalam air cukup lama kisaran 2-3 jam.⁵

Berdasarkan hasil wawancara adanya permasalahan yang terjadi yaitu dari faktor budidaya seperti faktor cuaca yang tidak bisa dipastikan itu bisa menyebabkan terganggunya pertumbuhan udang karena jika saat musim kemarau suhu udara terlalu panas dan jika musim hujan suhu udara sangat dingin dan penyinaran matahari sering terhalang oleh awan. Faktor benih atau bibit udang yang tidak bagus juga sangat berdampak pada pertumbuhan udang. Oleh karena itu sebelum membeli benih atau bibit udang harus di cek terlebih dahulu.

Petambak udang lainnya yaitu Saudara Gilang Permana Putra, didapatkan informasi yaitu selain faktor-faktor budidaya tersebut ada permasalahan yaitu dibutuhkan informasi mengenai perbaikan budidaya udang supaya dapat meningkatkan pendapatan para petambak. Dikarenakan saudara Gilang adalah petambak baru yang memulai budidayanya di tahun 2021. Sehingga kurangnya faktor pengalaman kerja berbudidaya tambak. Selain dari faktor pengalaman, ada faktor harga yang bisa mempengaruhi pendapatan.⁶

⁵ Bapak Ari Ardianto, Petambak Udang, *Wawancara*, Tanggal 21 Oktober 2022.

⁶ Saudara Gilang Permana Putra, Petambak Udang, *Wawancara*, Tanggal 28 Februari 2023.

Berdasarkan hasil wawancara bahwa pengalaman kerja sangat membantu seseorang untuk mempersiapkan diri menghadapi pekerjaan yang mungkin sama dengan pekerjaan baru. Seseorang yang memiliki pengalaman kerja lebih banyak tentu akan lebih mengerti apa yang harus dilakukan ketika menghadapi masalah. Terkait dengan harga dimana semakin besar harga yang dipasarkan akan besar pula hasil yang didapatkan. Jika semakin kecil harga yang dipasarkan akan semakin kecil pula hasil yang didapatkan. Namun harga udang menyesuaikan dengan ukuran udang yang dijual. Jadi jika semakin kecil ukuran udang akan semakin mahal harga udang. Dan jika semakin besar ukuran udang akan semakin murah harga udang tersebut.

Permasalahan yang dirasakan oleh petambak lain, seperti yang dirasakan oleh Saudara Ridho Yuwono. Adanya faktor modal bisa mempengaruhi budidaya tambak udang tersebut. Selain menjadi petambak udang, Saudara Ridho ini juga menjadi pembeli udang atau pihak yang membeli langsung hasil panen udang dari petambak.⁷

Berdasarkan hasil wawancara bahwa modal sangat dibutuhkan dalam berbudidaya. Saudara Ridho Yuwono menggunakan modal awal dalam berbudidaya sekitar Rp 20.000.000 digunakan untuk membeli bibit udang, pakan udang, dan peralatan lain dalam berbudidaya. Saudara Ridho mendapatkan modal awal dari mengumpulkan dananya sejak kelas 10 sampai 12 SMA dari hasil kerjanya. Sebagian dana juga bersumber dari *support* orang tuanya. Selain itu, menjadi pembeli udang itu harus mempunyai

⁷ Saudara Ridho Yuwono, Petambak Udang dan Pihak Pembeli Udang, *Wawancara*, Tanggal 10 Februari 2023.

prinsip kejujuran tentang harga udang dalam membeli udang kepada petambak. Serta rasa tanggung jawab dalam membeli udang tersebut seperti tepat waktu dalam melakukan pembayaran hasil panen udang. Dengan begitu, sebagai umat muslim para petambak maupun pihak pembeli udang dalam berbisnis perlu memperhatikan adanya etika bisnis Islam.

Etika bisnis Islam merupakan tata cara pengelolaan bisnis berdasarkan Al-qur'an dan hukum yang telah dibuat oleh para ahli *fiqih* yang bertujuan agar para pebisnis muslim terhindar dari apa yang dilarang oleh Allah SWT dan menjalankan apa yang diajarkan, dengan menjalankan bisnis sesuai dengan syariat Islam, seorang muslim terhindar dari berbagai dosa dan bentuk kezaliman di dunia, serta mendatangkan berkah yang melimpah. Prinsip-prinsip dasar etika bisnis Islam harus mencakup: kejujuran, amanah dalam berbisnis, adil dalam timbangan, menjauhi *gharar*, tidak melakukan penimbunan barang, tidak melakukan *al-ghab* dan *tadlis*, dan saling menguntungkan.⁸ Sehingga dalam melaksanakan suatu usahanya tidak perlu ada kekhawatiran, sebab sudah diyakini sebagai sesuatu yang baik dan benar.

Sebagaimana firman Allah SWT di dalam Al-qur'an:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُم بَيْنَكُم بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ
تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ۗ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ
رَحِيمًا ۚ ٢٩

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan

⁸ Djafar, *Etika Bisnis Islam Tataran Teoritis Dan Praktis*, (Malang: UIN Malang Press,), 147–50.

janganlah kamu membunuh dirimu; Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”. (QS An Nisa Ayat 4:29).⁹

Penjelasan dari ayat diatas yaitu Allah melarang para hambanya yang beriman dari memakan harta diantara mereka dengan cara yang batil. Hal ini mencakup memakan harta dengan cara pemaksaan, pencurian, mengambil harta dengan cara perjudian, dan pencaharian yang hina bahkan bisa jadi termasuk juga dalam hal ini adalah memakan harta sendiri dengan sombong dan berlebih-lebihan.

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Melalui Budidaya Tambak Udang Dalam Etika Bisnis Islam di Tambak Udang Dipasena Rawajitu Timur”**.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka muncul pertanyaan penelitian yang akan menjadi pokok pembahasan. Adapun pertanyaan penelitian dalam penelitian ini yaitu:

1. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan melalui budidaya tambak udang di Tambak Udang Dipasena Rawajitu Timur?
2. Bagaimana analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan melalui budidaya tambak udang dalam etika bisnis Islam di Tambak Udang Dipasena Rawajitu Timur?

⁹ Q.S An-Nisaa, 4:29.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini yaitu untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan melalui budidaya tambak udang dalam etika bisnis Islam di Tambak Udang Dipasena Rawajitu Timur.

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, diharapkan peneliti dapat memperoleh manfaat dari penelitian ini baik secara teoritis maupun secara praktis. Adapun manfaat penelitian sebagai berikut:

a. Secara Teoritis

- 1) Penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi bagi penelitian sejenis dan mampu menghasilkan penelitian-penelitian yang lebih mendalam tentang budidaya tambak udang.
- 2) Dapat memberikan informasi dan bahan kajian tentang budidaya tambak udang.

b. Secara Praktis

- 1) Bagi petambak: hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan bagi petani tambak dalam berbudidaya udang untuk mendapatkan penghasilan yang lebih meningkat di Tambak Udang Dipasena Rawajitu Timur.

- 2) Dengan adanya penelitian ini diharapkan agar masyarakat luas tahu mengenai budidaya tambak udang dan juga dapat meningkatkan pendapatan petambak udang.

D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan berisi tentang uraian mengenai hasil penelitian terdahulu tentang persoalan yang akan dikaji. Terkait dengan penelitian ini, sebelumnya sudah ada beberapa penelitian yang mengangkat tema hampir sama, antara lain sebagai berikut:

Tabel 1.1
Penelitian Terdahulu

Nama dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil
Nabila Rizky Putri “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkatan Pendapatan Pada Usaha <i>Home Industry</i> Hidroponik Dalam Persepektif Islam”. 2022 ¹⁰	Menggunakan metode penelitian kualitatif. Teknik analisis data yang digunakan.	Tempat yang dijadikan tempat penelitian. Novelty: Dalam penelitian terdahulu membahas bahwa faktor modal, faktor pemasaran dan faktor jenis tanaman secara bersama-sama berpengaruh terhadap pendapatan <i>Home Industry</i> Hidroponik. Dalam perspektif ekonomi Islam usaha <i>Home Industry</i> Hidroponik ini sudah	Hasil penelitian ini membahas mengenai tentang upaya pemenuhan pangan dari sektor pertanian tantangan nya semakin meningkat. Salah satu upaya mengoptimalkan pemenuhan kebutuhan pangan dari lahan yang semakin sempit adalah memanfaatkan lahan sempit sebagai usaha untuk mengembangkan hasil pertanian, yaitu dengan cara bercocok tanam secara hidroponik.

¹⁰ Nabila Rizky Putri, “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkatan Pendapatan Pada Usaha *Home Industry* Hidroponik Dalam Persepektif Islam.”, Skripsi, : UIN Raden Intan Lampung, 2022.

Nama dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil
		<p>menerapkan sifat-sifat yang diajarkan oleh Rasulullah SAW yaitu Shidiq, Amanah, Fatonah, dan Tabligh</p> <p>Sedangkan dalam penelitian yang sekarang membahas adanya beberapa faktor-faktor budidaya yang mempengaruhi budidaya tambak udang dan prinsip-prinsip etika bisnis Islam meliputi kejujuran, amanah dalam berbisnis, adil dalam timbangan, menjauhi <i>gharar</i>, tidak melakukan penimbunan barang, tidak melakukan <i>al-ghab</i> dan <i>tadlis</i>, dan saling menguntungkan.</p>	
<p>Ainun Fitria “Analisis Faktor-faktor Produksi yang Mempengaruhi Pendapatan Pada Usaha Gerabah Desa Selorejo Kecamatan Batanghari”.2021¹¹</p>	<p>Menggunakan Metode Penelitian Kualitatif.</p> <p>Teknik analisis data yang digunakan.</p> <p>Menggunakan teknik sampling</p>	<p>Tempat yang dijadikan tempat penelitian.</p> <p>Novelty: Dalam penelitian terdahulu yaitu ada beberapa faktor-faktor produksi yang mempengaruhi pendapatan pada usaha gerabah di</p>	<p>Hasil penelitian ini yaitu potensi sumber daya alam di Indonesia sangat melimpah, salah satunya yaitu bahan baku tanah liat. Bahan baku tanah liat di wilayah perdesaan memicu tumbuhnya dengan pesat industry kerajinan. Salah satu kerajinan yang cukup banyak di geluti oleh masyarakat perdesaan</p>

¹¹ Ainun Fitria, “Analisis Faktor-faktor Produksi yang Mempengaruhi Pendapatan Pada Usaha Gerabah”, Skripsi Metro: IAIN Metro, 2021

Nama dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil
	yang sama yaitu teknik purposive sampling.	desa Selorejo. Antara lain faktor modal, faktor alam, faktor tenaga kerja, dan faktor pengusaha. Sedangkan penelitian sekarang adanya faktor internal seperti faktor pengalaman, tenaga kerja, luas lahan, dan modal dan faktor eksternal seperti faktor harga dan permintaan harga.	adalah kerajinan gerabah.
Risti Padhi “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pengembangan Usaha Untuk Peningkatan Pendapatan Menurut Etika Bisnis Islam”. 2018 ¹²	Menggunakan metode penelitian kualitatif.	Tempat yang dijadikan tempat penelitian. Novelty: Dalam penelitian terdahulu membahas tentang faktor kekuatan dan faktor peluang berpengaruh besar dan menyeluruh terhadap perkembangan usaha Rumah Makan. Faktor kelemahan dan faktor ancaman tidak berpengaruh secara menyeluruh terhadap perkembangan usaha Rumah Makan.	Hasil penelitian ini adalah untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan serta peluang dan ancaman terhadap pengembangan usaha Rumah Makan Bayu Berkah Bahari, dan memformulasikan langkah yang tepat untuk pengembangan usaha dalam rangka meningkatkan pendapatan Rumah Makan Bayu Berkah Bahari di Depok.

¹² Risti Pandhi, *Analisis Faktor yang Mempengaruhi Pengembangan Usaha Untuk Peningkatan Pendapatan Menurut Etika Bisnis Islam*, Jurnal Ekonomi Islam, Bogor: Universitas IBN Khaldun Bogor, 2018.

Nama dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil
		Sedangkan dalam penelitian sekarang membahas adanya kelainan petambak dalam berbudidaya dan faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petambak.	

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Budidaya Tambak Udang

1. Pengertian Budidaya Tambak Udang

Budidaya menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah usaha-usaha yang bermanfaat dan memberi hasil.¹ Secara istilah budidaya merupakan usaha pemeliharaan dan pengembangbiakan ikan atau organisme lainya atau juga dapat didefinisikan menjadi campur tangan manusia untuk meningkatkan produktivitas perairan melalui budidaya yaitu kegiatan budidaya komoditas perairan seperti ikan, udang, kekerangan, dan tanaman air.²

Tambak dalam perikanan adalah kolam buatan, biasanya di daerah pantai yang ada diisi air dan dimanfaatkan sebagai sarana budidaya perairan. Tambak biasanya dibangun di daerah pantai, terutama di hutan mangrove karena itu air yang digunakan untuk mengisi tambak merupakan air payau. Hewan yang dibudidayakan adalah hewan air, terutama udang, ikan, serta kerang.³ Tambak merupakan salah satu jenis habitat yang dipergunakan sebagai tempat kegiatan berbudidaya air payau yang berlokasi di daerah pesisir. Secara umum tambak biasanya dikaitkan

¹ Kementerian Pendidikan Nasional Republik Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat*, (Cet. IV, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Umum, 2012), 215.

² Sudradjat, *Budidaya 26 Komoditas Laut Unggulan*, (Cet. 1 Jakarta: Penebar Swadaya, 2015), 6.

³Kordi K, *Budidaya 22 Komoditas Laut Untuk Konsumsi Lokal Dan Ekspor*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2011), 49.

langsung dengan pemeliharaan udang, walaupun sebenarnya masih banyak spesies yang dibudidayakan di tambak misalnya ikan bandeng, ikan nila dan lain sebagainya. Tetapi tambak lebih dominan digunakan untuk berbudidaya udang.⁴

B. Pendapatan

1. Pengertian Pendapatan

Pendapatan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah hasil kerja (usaha).⁵ Dalam kamus manajemen pendapatan adalah uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan, dan organisasi lain dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos, dan laba.⁶

Pendapatan adalah total penerimaan (uang dan bukan uang) seseorang atau suatu rumah tangga selama periode tertentu. Menurut juga, pendapatan uang adalah sejumlah uang yang diterima keluarga pada periode tertentu sebagai balas jasa atas faktor produksi yang diberikan.⁷

Menurut Sadono Sukirno dalam teori ekonomi makro bahwa pendapatan adalah perolehan yang berasal dari biaya faktor produksi atau jasa produktif.⁸

Pendapatan dalam ilmu ekonomi didefinisikan sebagai hasil berupa uang atau hal materi lainnya yang dicapai dari penggunaan kekayaan

⁴ Nugroho, *Pengantar Teori Dan Aplikasi Biologi*, (Cet. 1. Yogyakarta: Deepublish, 2017), 111.

⁵ Kementerian Pendidikan Republik Indonesia, Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat*, (Cet. IV, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Umum, 2012), 293.

⁶ Marbun, *Kamus Manajemen*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2003), 230.

⁷ Fachmi, *Analisis Produksi dan Pendapatan Industry Meubel di Kota Makasar*, Skripsi (Makasar: Jurusan Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Hasanuddin, 2014), 9

⁸ Sukirno, *Ekonomi Pembangunan Proses Masalah Dan Dasar Kebijakan*, (Jakarta: Kencana, 2006), 85.

atau jasa manusia bebas. Sedangkan pendapatan rumah tangga adalah total pendapatan dari setiap anggota rumah tangga dalam bentuk uang yang diperoleh baik sebagai gaji atau upah usaha rumah tangga atau sumber lain.⁹

Jadi, pendapatan merupakan faktor penting bagi setiap orang dalam usaha, untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Semakin tinggi pendapatan yang diperoleh seseorang maka semakin banyak pula kebutuhan sehari-hari yang di penuhi. Oleh sebab itu, semua usaha berusaha meningkatkan pendapatannya.

2. Jenis-jenis Pendapatan

Adapun jenis-jenis pendapatan diantaranya yaitu:

a. Gaji dan Upah

Imbalan yang diperoleh setelah orang tersebut melakukan pekerjaan untuk orang lain yang diberikan dalam waktu satu hari, satu minggu atau satu bulan. Sedangkan dalam Islam upah merupakan sejumlah uang yang dibayar oleh orang yang memberi pekerjaan kepada seseorang pekerja atas jasanya sesuai perjanjian.

b. Pendapatan dari usaha sendiri

Merupakan nilai total dari hasil produksi yang dikurangi dari biaya-biaya yang dibayar dan usaha ini merupakan usaha milik sendiri atau keluarga sendiri, nilai sewa *capital* milik sendiri dn semua biaya ini biasanya tidak diperhitungkan.

⁹ H Anshar Musman, *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Tambak Udang*, Jurnal Ilmiah Manajemen, Vol. 1 No. 1, 2019, 116-117

c. Pendapatan dari usaha lain

Pendapatan yang diperoleh tanpa mencurahkan tenaga kerja dan ini merupakan pendapatan sampingan antara lain pendapatan dari hasil menyewakan asset yang miliki, bunga dari uang, sumbangan dari pihak lain, pendapatan pensiun, dan lain-lain.¹⁰

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan

Ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan antara lain sebagai berikut:

a. Faktor Internal

Hal yang termasuk dalam faktor-faktor internal adalah:

1) Pengalaman

Pengalaman merupakan suatu proses pembelajaran dan penambahan perkembangan potensi bertingkah laku baik dari pendidikan formal maupun non formal atau bisa diartikan sebagai proses yang membawa seseorang kepada suatu pola tingkah laku lebih baik. Faktor pengalaman merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi terhadap besar kecilnya pendapatan seseorang, karena pengalaman kerja berpengaruh terhadap tingkat produktivitas yang selanjutnya berpengaruh pada pendapatan.¹¹

¹⁰ Mandala Manurung, *Pengantar Ilmu Ekonomi*, (Jakarta: FEUI, 2008), 258–59.

¹¹ Sa'diyah, "Pengaruh Pengalaman Kerja, Motivasi, Intrinsik, Dan Kepuasan Kerja Karyawan Terhadap Kinerja Karyawan Depo Pelita PT Pelita Satria Perkasa Sokaraja," *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, Vol. 1, No. 1, 2013, 81.

2) Modal

Modal adalah faktor produksi utama dalam proses produksi atau usaha, karena dapat mempengaruhi pendapatan. Dengan kata lain, modal merupakan faktor yang paling penting karena tanpa modal kegiatan produksi atau suatu usaha tidak akan berjalan. Jika seorang pengusaha tidak memiliki modal yang cukup maka proses akan terhambat, begitupun sebaliknya ketika modal yang dimiliki cukup maka proses akan dapat dilakukan sesuai harapan.

b. Faktor Eksternal

Hal-hal yang termasuk dalam faktor-faktor eksternal adalah:

1) Harga

Harga jual merupakan faktor segala bentuk biaya yang dikorbankan oleh konsumen untuk memperoleh, memiliki, memanfaatkan, sejumlah kombinasi dari barang beserta pelayanan dari suatu produk. Faktor harga jual juga tidak kalah pentingnya dalam mempengaruhi besar kecilnya pendapatan. Apabila ketersediaan (*input*) atau produksi dipasaran langka maka akan mempengaruhi produktivitas.

2) Permintaan Harga

Jika permintaan produksi tinggi, maka harga ditingkat petani tinggi pula. Sehingga dengan biaya yang sama petani akan memperoleh pendapatan yang tinggi pula, sebaliknya jika petani

telah berhasil meningkatkan produksi, tetapi harga turun maka pendapatan petani akan turun pula.¹²

c. Faktor Budidaya

Hal-hal yang termasuk dalam faktor-faktor budidaya adalah:

1) Faktor Cuaca

Cuaca adalah keadaan udara rata-rata dalam wilayah yang relatif sempit dan waktu yang relatif singkat. Namun, faktor cuaca sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan benih dan pertumbuhan tanaman selanjutnya. Keadaan cuaca pada musim hujan sangat berbeda dengan keadaan cuaca pada musim kemarau. Pada musim hujan, cuaca sangat lembab, suhu udara sangat dingin, dan intensitas penyinaran matahari sangat rendah karena sering tertutup awan.

Sebaliknya, pada musim kemarau, keadaan cuaca cerah, suhu udara sangat panas, dan intensitas sinar matahari tinggi. Keadaan cuaca pada kedua musim tersebut sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan benih, pertumbuhan tanaman, dan produksi. Pada musim hujan, keadaan cuaca kurang mendukung pertumbuhan tanaman sehingga pertumbuhan tanaman kurang baik dan produktivitasnya pun juga kurang baik.¹³ Jadi faktor cuaca ini sangat mempengaruhi saat berbudidaya udang ini.

¹² Daniel, *Pengantar Ekonomi Pertanian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), 91–103.

¹³ Cahyono, *Teknik Budidaya Dan Analisis Usaha Tani*, (Cet. V, Yogyakarta: Yanisius, 2017), 41.

2) Faktor Benih

Benih/bibit yang ditebar dan dipelihara dalam sebuah budidaya selama periode tertentu dianggap berhasil apabila biaya produksi yang dilakukan lebih rendah dari hasil penjualan produksi sehingga ada keuntungan yang diperoleh. Pertumbuhan yang cepat dan kelangsungan hidup yang tinggi sering digunakan sebagai indikator keberhasilan usaha budidaya perairan. Oleh karena itu, dalam usaha budidaya perairan baik ikan maupun non ikan, pertumbuhan dan kelangsungan hidup merupakan dua komponen utama yang selalu di perhatikan.¹⁴ Jumlah tebaran benih juga mempengaruhi tingkat produksi. Jumlah tebaran benih berkaitan dengan jumlah benih yang ditebar tiap kolam atau tambak. Kepadatan benih yang ditebar akan mempengaruhi pertumbuhan dan hasil produksi.

4. Indikator Pendapatan

Adapun indikator tingkat pendapatan meliputi:

- a. Golongan pendapatan sangat tinggi adalah jika pendapatan rata-rata lebih dari Rp. 3.500.000 per bulan.
- b. Golongan pendapatan tinggi adalah jika pendapatan rata-rata antara Rp. 2.500.000 s/d Rp. 3.500.000 per bulan.
- c. Golongan pendapatan sedang adalah jika pendapatan rata-rata antara Rp. 1.500.000 s/d Rp. 2.500.000 per bulan.

¹⁴ Kordi K, *Budidaya Perairan*, (Yogyakarta: PT. Citra Aditya Bakti, 2009), 517.

- d. Golongan pendapatan rendah adalah jika pendapatan rata-rata dibawah dari Rp. 1.500.000 per bulan.¹⁵

C. Etika Bisnis Islam

1. Pengertian Etika Bisnis Islam

Memahami etika bisnis yang benar dalam pandangan Islam, terlebih dahulu akan dijelaskan tentang etika bisnis itu sendiri. Kata etika atau lazim disebut etik, berasal dari bahasa Yunani yaitu kata “*ethos*” yang dalam bentuk jamaknya *ta etha* yang berarti adat istiadat atau kebiasaan.¹⁶ Etika bisnis Islam adalah suatu proses dan upaya untuk mengetahui hal-hal yang benar dan yang salah dan selanjutnya untuk melakukan hal yang benar berkenan dengan produk, pelayanan perusahaan dengan pihak yang berkepentingan dengan tuntutan perusahaan.¹⁷ Etika juga dapat didefinisikan sebagai seperangkat prinsip moral yang membedakan yang baik dan yang buruk. Etika adalah bidang ilmu yang bersifat normatif karena ia berperan menentukan apa yang harus dilakukan atau tidak boleh dilakukan oleh seorang individu. Etika bisnis, kadangkala merujuk pada etika manajemen atau etika organisasi, yang secara sederhana membatasi kerangka acuannya pada konsepsi sebuah organisasi.

Menurut Rafik Issa Beekun di dalam bukunya etika bisnis Islam, etika bisnis Islam yaitu bidang ilmu yang bersifat normatif karena ia

¹⁵ Yoyok Soesatyo, “Pengaruh Tingkat Pendapatan Dan Pengetahuan Ekonomi Terhadap Tingkat Konsumsi Mahasiswa,” Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan, Vol. 3, No. 1, 2015, 215.

¹⁶ Fahmi, *Etika Bisnis Teori, Kasus Dan Solusi*, (Bandung: CV Alfabeta, 2013), 2.

¹⁷ Aziz, *Etika Bisnis Islam Persepektif Islam*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 36.

berperan sebagai penentu apa yang harus dilakukan seorang individu yang berdasarkan Al-qur'an dan As-Sunnah.¹⁸

Pemaparan diatas menjelaskan bahwa etika bisnis Islam merupakan pedoman perilaku bagi setiap pebisnis yang beragama Islam dan menjalankan bisnis nya sesuai dengan kaidah-kaidah agama Islam agar terhindar dari dosa dan sifat dzalim.

2. Prinsip-prinsip Etika Bisnis Islam

Beberapa prinsip etika bisnis Islam yang dilakukan oleh Nabi Muhammad SAW adalah sebagai berikut:

a. Kejujuran.

Rasulullah SAW selalu menggunakan kejujuran sebagai etika dasar dalam melakukan transaksi bisnis yang dilakukannya. Gelar *Al-Amin* (dapat dipercaya) yang diberikan oleh masyarakat Makkah berdasarkan perilaku Nabi Muhammad SAW pada kehidupan sehari-hari menjadi perilaku bisnis. Rasulullah SAW selalu berbuat jujur dalam segala hal, termasuk menjual barang dagangannya.¹⁹

Sebagaimana firman Allah SWT di dalam Al-qur'an:

﴿ أَوْفُوا الْكَيْلَ وَلَا تَكُونُوا مِنَ الْمُخْسِرِينَ ۝ ١٨١ وَزِنُوا بِالْقِسْطَاسِ الْمُسْتَقِيمِ ۝ ١٨٢ وَلَا تَبْخَسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تَعْتُوا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ ۝ ١٨٣ ﴾

Artinya: *Sempurnakanlah takaran dan janganlah kamu termasuk orang-orang yang merugikan;182. dan timbanglah dengan timbangan yang lurus. 183. dan janganlah kamu merugikan manusia*

¹⁸ Beekun, *Etika Bisnis Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004, 3.

¹⁹ Saifullah, "Etika Bisnis Islam Dalam Praktik Bisnis Rasulullah," (Jurnal Walisongo, Vol. 119, No. 1), 2011, 146.

pada hak-haknya dan janganlah kamu merajalela di muka bumi dengan membuat kerusakan;(QS Asy-Syu'ara 26:181-183).²⁰

Penjelasan dari ayat diatas yaitu untuk menghentikan kejahatan yang biasa mereka lakukan. Mereka diseru untuk menyempurnakan takaran dan timbangan baik di waktu menjual atau membeli. Mengurangi atau melebihkan takaran timbangan adalah perbuatan yang merugikan orang lain.

b. Amanah dan Tanggungjawab

Rasulullah SAW menerapkan sikap amanah dalam setiap aktivitas bisnisnya. Rasulullah SAW memperoleh kepercayaan penuh membawa barang dagang milik Siti Khadijah untuk dijual ke Syam. Setelah sampai di kota tujuan, Rasulullah SAW dan Maisarah membongkar dan menggelar barang dagangan yang dibawa untuk ditawarkan kepada pengunjung. Setelah habis dibeli Rasulullah SAW juga mendapat keuntungan. Hasil keuntungan tersebut kemudian dilaporkan dan diserahkan kepada Maisarah tanpa kurang sedikitpun.

Sebagaimana firman Allah SWT di dalam Al-qur'an:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَخُونُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ وَتَخُونُوا
أَمْنِكُمْ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ ٢٧

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul (Muhammad) dan (juga) janganlah kamu mengkhianati amanat-amanat yang dipercayakan kepadamu, sedang kamu mengetahui.*(QS Al Anfal 8: 27).²¹

²⁰ Q.S Asy-Syu'ara, 26:181-183.

²¹ Q.S Al-Anfal, 8:27.

Penjelasan dari ayat diatas yaitu jangan kalian mengkhianati Allah dan rasulNya dengan meninggalkan kewajiban yang telah ditetapkannya atas kalian dan melakukan perkara yang kalian dilarang Allah darinya. Dan janganlah menyepelekan amanat yang dipercayakan Allah kepada kalian.

c. Adil dalam timbangan.

Dalam hal ini etika bisnis Islam yang dilakukan oleh Rasulullah SAW adalah dalam aktivitas jual beli atau bisnis Rasulullah SAW selalu berlaku adil terhadap timbangan. Barang yang kering bisa ditukar dengan barang yang kering. Penukaran barang yang kering tidak boleh dengan barang yang basah. Rasulullah SAW juga tidak pernah melakukan kecurangan dengan berusaha mengurangi suatu timbangan. Apa yang dilakukan Muhammad di pasar Ukaz, Majinna, dan pasar-pasar lainnya adalah menjual barang seperti kurma, anggur, gandum, dan sejenisnya. Rasulullah SAW menimbang berat tersebut sesuai dengan ukurannya. Beliau tidak mengurangi sedikitpun, sehingga kejujuran dan kecepatannya dalam menimbang sudah tersebar dimana-mana.

Sebagaimana firman Allah SWT di dalam Al-qur'an:

وَلَا تَقْرَبُوا مَالَ الْيَتِيمِ إِلَّا بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ حَتَّىٰ يَبْلُغَ
 أَشُدَّهُ وَأَوْفُوا بِالْكَيْلِ وَالْمِيزَانَ بِالْقِسْطِ لَا نُكَلِّفُ نَفْسًا إِلَّا
 وُسْعَهَا وَإِذَا قُلْتُمْ فَاعْدِلُوا وَلَوْ كَانَ ذَا قُرْبَىٰ وَبِعَهْدِ اللَّهِ
 أَوْفُوا ذَلِكُمْ وَصَّكُم بِهِ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ١٥٢

Artinya: *Dan janganlah kamu dekati harta anak yatim, kecuali dengan cara yang lebih bermanfaat, hingga sampai ia dewasa. dan sempurnakanlah takaran dan timbangan dengan adil. Kami tidak memikulkan beban kepada seseorang melainkan sekedar kesanggupannya. dan apabila kamu berkata, Maka hendaklah kamu Berlaku adil, Kendatipun ia adalah kerabat(mu), dan penuhilah janji Allah. yang demikian itu diperintahkan Allah kepadamu agar kamu ingat. (QS Al-An'am 6:152).*²²

Penjelasan dari ayat diatas yaitu jangan lah kalian dekati harta anak yatim, kecuali dengan cara yang lebih bermanfaat, hingga sampai ia dewasa dan sempurnakanlah takaran dengan adil.

d. Menjauhi *gharar*.

Rasulullah SAW selalu menjauhi *gharar* dalam praktik bisnisnya karena dapat menimbulkan konflik dan membuka ruang perselisihan antara penjual dan pembeli. Cakupan *gharar* ini sangat luas. *Pertama* ketidakmampuan penjual untuk menyerahkan objek akad pada waktu terjadi akad, *kedua* menjual barang yang tidak berada di bawah kekuasaanya, *ketiga* tidak adanya kepastian tentang jenis pembayaran atau jenis benda yang dijual, *keempat* tidak adanya kepastian tentang sifat tertentu dari benda yang dijual, *kelima* tidak tegas jumlah harganya, *keenam* tidak tepat waktu penyerahan barangnya, *ketujuh* tidak adanya ketegasan bentuk transaksi, *kedelapan* tidak adanya kepastian objek.

²² Q.S Al-An'am, 6:152.

Sebagaimana firman Allah SWT di dalam Al-qur'an:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ
وَالْأَزْلَامُ رِجْسٌ مِّنْ عَمَلِ الشَّيْطَانِ فَاجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ
تُفْلِحُونَ ٩٠ إِنَّمَا يُرِيدُ الشَّيْطَانُ أَنْ يُوقِعَ بَيْنَكُمُ الْعَدَاوَةَ
وَالْبَغْضَاءَ فِي الْخَمْرِ وَالْمَيْسِرِ وَيَصُدَّكُمْ عَنْ ذِكْرِ اللَّهِ
وَعَنِ الصَّلَاةِ فَهَلْ أَنْتُمْ مُنْتَهُونَ ٩١

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, Sesungguhnya (meminum) khamar, berjudi, (berkorban untuk) berhala, mengundi nasib dengan panah[434], adalah Termasuk perbuatan syaitan. Maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu mendapat keberuntungan.91. Sesungguhnya syaitan itu bermaksud hendak menimbulkan permusuhan dan kebencian di antara kamu lantaran (meminum) khamar dan berjudi itu, dan menghalangi kamu dari mengingat Allah dan sembahyang; Maka berhentilah kamu (dari mengerjakan pekerjaan itu).(QS Al Maidah 5: 90-91).²³

Penjelasan dari ayat diatas yaitu menghindari *khamar* dan berjudi menjadi suatu keharusan yang mutlak sebab, jika terjerumus menggunakan *khamar* dan melakukan perjudian amat sangat merugikan orang lain, bahkan menyiksa diri sendiri.

e. Tidak melakukan penimbunan barang.

Penimbunan tidak diperoleh karena akan menimbulkan kemudharatan bagi masyarakat. Tujuan penimbunan adalah dengan sengaja sampai batas waktu menunggu tingginya harga barang-barang yang ditimbun. Rasulullah SAW dalam praktik bisnisnya sangat menjauhi tindak penimbunan.

²³ Q.S Al-Maidah, 5:90-91.

Sebagaimana firman Allah SWT di dalam Al-qur'an:

الَّذِي جَمَعَ مَالًا وَعَدَّدَهُ ۚ ٢

Artinya: yang mengumpulkan harta dan menghitung-hitung,
(Qs. Al-Humazah 104:2).²⁴

Penjelasan dari ayat diatas yaitu celakalah orang yang mempunyai sifat demikian, yang selalu menyibukkan diri dan berorientasi pada mengumpulkan harta benda dan menghitung-hitungnya. Dia merasa nyaman untuk menumpuk dan menghitung harta untuk mrnjamin kehidupanya di masa datang.

f. Tidak melakukan *al-ghab* dan *tadlis*

Yaitu menjual barang dagang lebih tinggi dan membeli barang lebih rendah dari harga rata-rata pasar. Hal ini termasuk mengandung unsur penipuan. Sedangkan *tadlis* yaitu penipuan yang dilakukan oleh penjual ataupun pembeli dengan cara menyembunyikan kecacatan barang ketika terjadinya transaksi. Etika Rasulullah SAW dalam menyampaikan informasi seputar barang dagangan dilakukan secara rinci dan detail sehingga tidak ada sesuatu hal yang disembunyikan terkait dengan kondisi barang yang sedang dalam transaksi. Karena jujur merupakan kunci kesuksesan bisnis.

²⁴ Q.S Al-Humazah, 104:2.

Sebagaimana firman Allah SWT di dalam Al-qur'an:

لَا يُؤَاخِذُكُمُ اللَّهُ بِاللَّغْوِ فِي أَيْمَانِكُمْ وَلَكِنْ يُؤَاخِذُكُمْ بِمَا
كَسَبْتُمْ قُلُوبُكُمْ وَاللَّهُ غَفُورٌ حَلِيمٌ ٢٢٥

*Artinya: Allah tidak menghukum kamu disebabkan sumpahmu yang tidak dimaksud (untuk bersumpah), tetapi Allah menghukum kamu disebabkan (sumpahmu) yang disengaja (untuk bersumpah) oleh hatimu. dan Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyantun. (QS Al Baqarah 2:225).*²⁵

Penjelasan dari ayat diatas yaitu Allah tidak menghukum kalian dikarenakan sumpah-sumpah yang kalian ucapkan tanpa kesengajaan. Akan tetapi, dia menghukum kalian atas segala (sumpah) yang disengaja oleh hati-hati kalian. Dan Allah maha pengampun bagi orang-orang yang bertaubat kepadanya. Maha penyantun kepada orang yang berbuat maksiat kepadanya.

g. Saling menguntungkan.

Dalam hal ini berkaitan dengan prinsip *maslahah* yaitu antara penjual dan pembeli harus sama-sama diuntungkan sehingga tidak merugikan salah satu pihak.²⁶

Dari ketujuh prinsip etika berbisnis yang sudah dicontohkan oleh Rasulullah SAW seharusnya menjadi bahan referensi bagi para pebisnis dalam menjalankan aktivitasnya.

²⁵ Q.S Al-Baqarah, 2:225.

²⁶ Djafar, *Etika Bisnis Islam Tataran Teoritis Dan Praktis*, (Malang: UIN Malang Press, 2008), 147–150.

3. Tujuan Etika Bisnis Islam

Etika bisnis Islam berperan untuk menjadi pedoman yang bisa menyeimbangkan antara kepentingan kehidupan dunia dan akhirat. Ketika sibuk berpartisipasi dalam kehidupan dunia ini, seorang muslim harus selalu menyeimbangkan dan konsisten dalam melaksanakan ibadah maupun dalam kehidupan bisnisnya sehari-hari, serta harus dapat menghindari praktik bisnis yang dilarang. Dalam menjalankan semua kegiatan bisnis duniawi, tentunya Islam memiliki pedoman atau etika dalam menjalankan suatu pekerjaan itu, untuk membatasi kerangka acuan dan tujuan yang ingin dicapai agar tetap terjaga dalam naungan syari'ah.²⁷

Dalam hal ini, etika bisnis Islam adalah merupakan hal yang penting dalam perjalanan sebuah aktivitas bisnis professional. Sebagaimana diungkapkan oleh Dr. Syahata, bahwa etika bisnis Islam mempunyai fungsi substansial yang membekali para pelaku bisnis, beberapa hal sebagai berikut:

- a. Membangun kode etik Islami yang mengatur, mengembangkan dan menancapkan metode berbisnis dalam kerangka ajaran agama. Kode etik ini juga menjadi simbol arahan agar melindungi pelaku bisnis dari resiko.
- b. Kode etik ini dapat menjadi dasar hukum dalam menetapkan tanggung jawab para pelaku bisnis, terutama bagi diri mereka sendiri, antara

²⁷Muhammad, *Paradigma, Metodologi & Aplikasi Ekonomi Syariah*, (Yogyakarta:Graha Ilmu, 2008), 52.

komunitas bisnis, masyarakat, dan di atas segalanya adalah tanggung jawab dihadapan Allah SWT.

- c. Kode etik ini dipersepsi sebagai dokumen hukum yang dapat menyelesaikan persoalan yang muncul, daripada harus diserahkan kepada pihak peradilan.
- d. Kode etik dapat memberi kontribusi dalam penyelesaian banyak persoalan yang terjadi antara sesama pelaku bisnis dan masyarakat tempat mereka bekerja. Sebuah hal yang dapat membangun persaudaraan (ukhuwah) dan kerja sama antara mereka semua.
- e. Etika bisnis dalam Islam memposisikan pengertian bisnis yang ada pada hakikatnya merupakan usaha manusia untuk mencari keridhaan Allah SWT. Bisnis tidak bertujuan jangka pendek, individual dan semata-mata keuntungan yang berdasarkan kalkulasi matematika, tetapi bertujuan jangka pendek sekaligus jangka panjang, yaitu tanggung jawab pribadi dan sosial masyarakat, Negara dan Allah SWT.²⁸

²⁸ *Ibid.*, 55

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*). Menurut Abdurrahmat Fathoni, penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau di lokasi penelitian suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif sebagai terjadi di lokasi tersebut, yang dilakukan juga untuk penyusunan laporan ilmiah.¹

Penelitian lapangan ini digunakan untuk menganalisis tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan melalui budidaya tambak udang dalam etika bisnis Islam yang berada di Tambak Udang Dipasena Rawajitu Timur.

2. Sifat Penelitian

Sesuai dengan judul pada penelitian ini, maka penelitian ini bersifat deskriptif. Menurut Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data, juga menyajikan data, menganalisis data, dan menginterpretasi.²

¹ Fathoni, *Metode Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2011), 96.

² Abu Achmadi, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 44.

Penelitian ini berupaya mengumpulkan data dan fakta yang ada tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan melalui budidaya tambak udang dalam etika bisnis Islam di Tambak Udang Dipasena Rawajitu Timur.

B. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua jenis, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data pada pengumpulan data.³ Dalam menentukan sumber data primer, peneliti menggunakan teknik purposive sampling dimana merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁴

Ada beberapa kriteria untuk mengambil sampel dengan teknik purposive sampling, yaitu:

- a. Pihak yang memberikan informasi mengenai tambak udang Dipasena Rawajitu Timur.
- b. Petambak yang dari awal mula berdirinya tambak sampai sekarang.
- c. Petambak yang menjadi penerus dari orang tuanya.
- d. Petambak yang baru berbudidaya tambak udang.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 137.

⁴ *Ibid.*, 85.

Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu:

- a. Bapak Tanto selaku Kepala Desa Tambak Udang Dipasena Rawajitu Timur.
- b. Bapak Supiyanto dan Bapak Heru selaku petambak udang sejak tahun 1992 sampai sekarang.
- c. Bapak Ari Ardianto selaku petambak udang penerus dari orang tua nyasejak tahun 2016 sampai sekarang.
- d. Saudara Gilang Permana Putra selaku petambak baruberbudidaya sejak awal tahun 2021 sampai sekarang.
- e. Saudara Ridho Yuwono selaku petambak udang penerus dari orang tua nya sejak tahun 2017 sampai sekarang. Selain petambak udang, baru-baru ini saudara Ridho Yuwono juga menjadi pihak yang membeli hasil panen udang dari petambak.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁵ Pada penelitian ini, sumber data sekunder meliputi buku-buku, jurnal, dan internet yang berkaitan dengan penelitian yang peneliti lakukan.

⁵ *Ibid.*

C. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data adalah:

1. Wawancara

Wawancara atau *interview* adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban yang diberikan oleh yang diwawancarai.⁶

Jenis wawancara yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur yaitu wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.⁷ Peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada Kepala Desa dan 5 petambak di Tambak Udang Dipasena Rawajitu Timur.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data pribadi informan, seperti yang dilakukan oleh seseorang psikolog dalam meneliti perkembangan seorang klien melalui catatan pribadinya.⁸ Penggunaan dokumentasi pada penelitian ini bertujuan untuk melengkapi data-data yang di peroleh melalui wawancara dengan para petambak udang.

⁶ Fathoni, *Metode Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, 105.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 75.

⁸ Fathoni, *Metode Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, 112.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁹

Analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif. Langkah-langkah analisis data menurut Miles dan Huberman, sebagaimana dikutip oleh Sugiyono, yaitu sebagai berikut:

1. *Data Reduction (Reduksi Data)*

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang hal yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. *Data Display (Penyajian Data)*

Menurut Miles dan Huberman, sebagaimana dikutip oleh Sugiyono, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks dan naratif. Pada tahap ini peneliti menyajikan data-data yang telah direduksi ke dalam laporan secara sistematis.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 244.

3. *Concluding Drawing* (Pengambilan Kesimpulan)

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.¹⁰

Pada penelitian ini, data yang telah diproses dengan langkah-langkah seperti di atas, kemudian ditarik kesimpulan secara kritis dengan menggunakan metode induktif yang berangkat dari hal-hal yang bersifat khusus untuk memperoleh hasil yang umum yang objektif. Setelah itu, hasil yang telah dibuat kemudian di verifikasi dengan cara melihat kembali pada hasil reduksi data dan *display* data sehingga hasil yang didapatkan tidak menyimpang dari permasalahan penelitian.

¹⁰ *Ibid.*, 246-252.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Tambak Udang Dipasena Rawajitu Timur

1. Sejarah Tambak Udang Dipasena Rawajitu Timur

Dipasena adalah sebuah lokasi pertambakan udang terbesar di Asia Tenggara yang berada sekitar 300 kilometer sebelah barat daya kota Bandar Lampung, ibukota provinsi Lampung. Mulanya Dipasena masuk dalam Kecamatan Menggala, Kabupaten Lampung Utara. Setelah pemekaran wilayah, Dipasena menjadi Kecamatan tersendiri yaitu Rawajitu Timur, Kabupaten Tulang Bawang. Keberadaan Dipasena sebagai sebuah usaha tambak udang dalam satu kecamatan, baik dari segi luas wilayah maupun jumlah penduduk.

Kawasan Dipasena awal mula dikelola oleh PT Dipasena Citra Darmaja, yang dimiliki oleh pengusaha Sjamsul Nursalim. Dipasena didirikan pada tahun 1987. Pada tahun 1980-an, sebelum ada Dipasena, kawasan itu adalah rawa-rawa yang membelukar, penuh dengan tumbuhan air, dan pohon bakau. Lokasi pertambakan terpisah jauh dengan permukiman penduduk luar karena berada dikawasan perairan. Disana banyak berkeliaran binatang melata seperti buaya muara, ular berbisa, biawak, kadal, dan kawanan burung liar pemakan ikan.¹ Nama Rawajitu

¹ Bapak Tanto, Kepala Desa Tambak Udang Dipasena, *Wawancara*, Tanggal 2 Mei 2023.

itu sendiri mengandung pengertian rawa yang berada di antara Way Mesuji dan Way Tulang Bawang.

Tahun 1990-an PT Dipasena menyertakan petambak untuk berbudidaya tambak udang. Setiap petambak mendapat 2 (dua) petak tambak yang masing-masing seluas 2.000 meter persegi. Namun, pada tahun 2011 sampai sekarang Tambak Udang Dipasena Rawajitu Timur sudah berbudidaya mandiri tanpa adanya pihak lain yang bersangkutan. Ciri khas Tambak Udang Dipasena menggunakan kolam yang dilapisi plastik. Kelebihan tambak plastik yaitu bisa dikeringkan dalam dua sampai tiga hari, dan setelah itu siap dioperasikan kembali. Ciri khas lain adalah menggunakan kinci air untuk perputaran udara, pompa untuk penyaluran air, dan dua jembatan kecil untuk penyebaran pakan.

Kawasan tambak udang Dipasena juga memiliki sejumlah infrastruktur seperti taman kanak-kanak, Sekolah Dasar, pasar templek, masjid, aula pertemuan, dan lapangan olahraga. Sampai saat ini, semua infrastruktur tersebut masih beroperasi dengan baik.² Seperti taman kanak-kanak dan Sekolah Dasar yang mana orang tuanya menyekolahkan anaknya disana dikarenakan terjangkau dari rumah. Ada juga pasar templek yang setiap hari beroperasi untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari masyarakat disana. Disana terdapat masjid yang digunakan oleh masyarakat muslim untuk beribadah. Aula pertemuan yang digunakan untuk berbagai acara atau rapat Desa. Dan lapangan olahraga yang masih

² Bapak Tanto, Kepala Desa Tambak Udang Dipasena, *Wawancara*, Tanggal 2 Mei 2023.

digunakan untuk berolahraga para pemuda pemudi disana seperti bermain volly dan sepak bola.³

Gambar 4.1
Lokasi Tambak Udang Dipasena



Sumber: Dokumentasi Tambak Udang Dipasena

2. Visi dan Misi Tambak Udang Dipasena Rawajitu Timur

a. Visi

- 1) Menghimpun, mempersatukan, menampung dan menyalurkan aspirasi para petambak.
- 2) Membangun komunikasi yang efektif dan konstruktif.
- 3) Meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat.
- 4) Menciptakan rasa aman bagi seluruh anggota.

b. Misi

- 1) Mengadakan forum dialog secara periodik.
- 2) Memberdayakan mutu pelayanan kepada anggota.
- 3) Mengadakan perbaikan management.

³ Bapak Tanto, Kepala Desa Tambak Udang Dipasena, *Wawancara*, Tanggal 2 Mei 2023.

- 4) Mendirikan lembaga ekonomi, kesehatan, pendidikan, media komunikasi dan lain-lain.
- 5) Menjalin kerjasama dengan pihak-pihak lain yang tidak merugikan penghimpunan dan tidak bertentangan dengan anggaran dasar dan anggaran rumah tangga.

3. Keadaan Geografis Tambak Udang Dipasena Rawajitu Timur

Secara geografi Dipasena Rawajitu Timur merupakan bagian wilayah Kabupaten Tulang Bawang dengan luas sebesar 213,90 km².

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan sungai Kabupaten Mesuji.
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan green belt (laut jawa).
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan sungai Tulang Bawang.
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Rawajitu Selatan.⁴

B. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Melalui Budidaya Tambak Udang Dalam Etika Bisnis Islam di Tambak Udang Dipasena Rawajitu Timur

Tambak Udang Dipasena merupakan tempat yang memiliki kekayaan hasil tangkapan laut yang tinggi termasuk dengan hasil budidaya tambaknya. Masyarakat Tambak Udang Dipasena Rawajitu Timur mayoritas mata pencaharian sebagai petambak udang untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

⁴ Bapak Tanto, Kepala Desa Tambak Udang Dipasena, *Wawancara*, Tanggal 2 Mei 2023.

Peneliti mewawancarai 5 petambak yang berbudidaya udang di Tambak Udang Dipasena Rawajitu Timur, diantaranya:

“Saya berbudidaya tambak sejak tahun 1992 saat tambak pertama kali beroperasi. Latar belakang saya ingin berbudidaya dulu mencari pekerjaan sangat susah. Dan pada waktu itu adanya pembukaan lowongan di Tambak Udang Dipasena. Jadi dengan menjadi petambak udang siapa tahu bisa menjamin masa depan akan lebih cerah”.

“Hasil budidaya yang didapatkan juga digunakan untuk kebutuhan sehari-hari keluarga dan untuk perputaran modal saat budidaya udang kembali. Modal yang saya gunakan biasanya rata-rata sekitar Rp 10.000.000-Rp 20.000.000/periode budidaya. Hasil yang didapatkan biasanya rata-rata Rp 30.000.000-Rp40.000.000/periode budidaya. Pernah juga sih sampai tidak balik modal kalau hasil panen jelek”.⁵

Hal yang berkaitan juga disampaikan oleh Bapak Heru:

“Kalau saya mulai berbudidaya itu dari tahun 1992. Berarti udah sekitar 31 tahunan lah. Untuk latar belakang saya mau berbudidaya udang itu saya berharap bisa merubah nasib yang lebih cerah atau lebih baik. Makanya saya sangat minat untuk berbudidaya udang tersebut”.

“Penghasilan yang saya dapati cukup memenuhi kebutuhan sehari-hari keluarga dan untuk memutar kembali modal berbudidaya udang. Dengan modal awal yang saya gunakan biasanya tu Rp 15.000.000-Rp 20.000.000/periode budidaya. Penghasilan bersih yang saya dapatkan sekitar Rp 30.000.000-Rp 45.000.000/periode budidaya. Penghasilan yang didapatkan juga tergantung dari hasil panennya baik apa buruk”.⁶

Petambak udang lainnya yaitu Bapak Ari Ardianto, ia mengatakan bahwa:

“Saya memulai budidaya ini dari tahun 2016. Saya berbudidaya udang itu menggantikan orang tua saya ya karena orang tua saya sudah sepuh jadi saya kasihan kalau masih tetap ngurus udang. Kalo latar belakang saya berbudidaya tu karena pekerjaannya tu ngga terlalu berat dan ngga kerja seharian full. Jadi bisa disambi pekerjaan lain yang bisa dilakuin diluar berbudidaya udang”.

⁵ Bapak Supiyanto, Petambak Udang, *Wawancara*, Tanggal 4 Mei 2023.

⁶ Bapak Heru, Petambak Udang, *Wawancara*, Tanggal 2 Mei 2023.

“Untuk penghasilan budidaya udang ya cukup lah untuk menuhin kebutuhan sehari-hari sama nantinya buat memutar modal budidaya udang lagi. Modal awal yang saya pakai itu rata-ratanya sebesar Rp 10.000.000-Rp 15.000.000/periode budidaya terus hasil yang didapatkan rata-ratanya sebesar Rp30.000.000-Rp 40.000.000/periode budidaya”.⁷

Hal yang sama juga disampaikan oleh Saudara Gilang Permana Putra, bahwa:

“Berbudidaya udang ini sudah saya jalani 2 tahun berarti dari tahun 2021. Saya memilih budidaya udang ini ya karena saya lihat banyak peluang ditambah udang untuk budidaya udang dan mengadu nasib. Jadi saya habis lulus sekolah tu langsung milih buat budidaya udang ngga pengen buat kerja lain.”

“Hasil panen udang ya cukup buat kehidupan sehari-hari terusbuatdijadiin modal budidaya udang lagi. Karena saya belum berkeluarga jadi ya tanggung jawab kehidupan tu belum berat banget. Modal yang dipakebuat berbudidaya rata-ratanya Rp 10.000.000/periode budidaya. Terus pendapatan yang dihasilkan rata-ratanya sebesar Rp 15.000.000-Rp 20.000.000/periode budidaya”.⁸

Petambak lain seperti Saudara Ridho Yuwono mengatakan:

“Budidaya tambak udang yang saya jalani sekitar 6 tahunan berarti sekitar tahun 2017an lah. Kalo latar belakang saya budidaya udang tu tadinya sih iseng coba-coba aja, pengen coba hal baru dan sampai sekarang aku menikmati pekerjaan ini. Makanya ngga pengen kerja yang lain. Ternyata nambak itupun masih bisa disambi bekerja lain”.

“Penghasilan dari budidaya udang ya untuk biaya hidup saya yang belum berkeluarga cukuplah ngga terlalu banyak dan buat memutar modal budidaya udang lagi. Biasanya sih modal awal yang saya pake rata-ratanya Rp 20.000.000/periode budidaya. Penghasilan yang didapetin tu rata-ratanya sebesar Rp 20.000.000-Rp 30.000.000/periode budidaya. Kadang tu budidaya udang ngga pasti. Kadang pas udangnya bagus ya dapetnya maksimal tapi kalo lagi musim penyakit ya mines”.⁹

“Selain nambak udang, saya juga jadipihak pembeli udang. saya jadi pembeli udang tu dari tahun 2022 jadi ya masih pembeli udangpemula. Menjadi pembeli udang saya jadikan kerjaan sampingan. Untuk harga udang itu setiap hari tu ngga menentu, kadang naik kadang turun, lebih banyak

⁷ Bapak Ari Ardianto, Petambak Udang, *Wawancara*, Tanggal 3 Mei 2023.

⁸ Saudara Gilang Permana Putra, Petambak Udang, *Wawancara*, Tanggal 2 Mei 2023.

⁹ Saudara Ridho Yuwono, Petambak Udang, *Wawancara*, Tanggal 3 Mei 2023.

turunnya sih daripada naik. Kalo untuk rata-rata harga udang yang dipasarkan tu kisaran Rp 63.000/Kg”.¹⁰

Berdasarkan hasil wawancara ke 5 petambak tersebut dapat diperoleh informasi yaitu para petambak yang berada di Tambak Udang Dipasena ini ada yang sudah lama berbudidaya udang dan masih ada yang baru berbudidaya udang. Seperti Bapak Supiyanto dan Bapak Heru yang sudah berbudidaya selama 31 tahun, Bapak Ari Ardianto sudah 7 tahun berbudidaya, Saudara Ridho Yuwono sudah 6 tahun berbudidaya, dan Saudara Gilang Permana Putra yang baru 2 tahun berbudidaya. Latar belakang mereka berbudidaya udang itu berbeda-beda. Namun, rata-rata karena ingin merubah nasib dan ingin menjamin masa depan lebih baik lagi.

Penghasilan dari hasil budidaya udang, petambak gunakan untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari dan untuk perputaran modal budidaya kembali. Bagi yang sudah berkeluarga rata-rata 40% untuk kehidupan sehari-hari dan 60% nya untuk modal budidaya udang. Sedangkan yang belum berkeluarga 50% untuk kehidupan sehari-hari dan 50% nya lagi untuk perputaran modal budidaya udang kembali. Periode dalam berbudidaya udang ini biasanya jangka waktu 2 bulan setengah sampai 3 bulanan pemanenan udang.

Rata-rata pendapatan/periode budidaya yang didapatkan petambak udang (informan) dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

¹⁰ Saudara Ridho Yuwono, Pihak Pembeli Udang Udang, *Wawancara*, Tanggal 3 Mei 2023.

Tabel 4.1
Rata-rata Hasil Pendapatan Petambak Udang (informan)

No	Nama Petambak	Rata-rata Pendapatan/periode
1.	Supiyanto	Rp 30.000.000-Rp 40.000.000
2.	Heru	Rp 30.000.000-Rp 45.000.000
3.	Ari Ardianto	Rp 30.000.000-Rp 40.000.000
4.	Gilang Permana Putra	Rp 15.000.000-Rp 20.000.000
5.	Ridho Yuwono	Rp 20.000.000-Rp 30.000.000

Faktor-faktor yang petambak rasakan dan yang mempengaruhi pendapatan budidaya tambak udang terdiri dari 3 faktor, yaitu faktor internal meliputi faktor pengalaman dan faktor modal, faktor eksternal meliputi faktor harga dan faktor permintaan harga, serta faktor budidaya meliputi faktor cuaca dan faktor benih atau bibit.

1. Faktor Pengalaman

Pengalaman merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi terhadap pengalaman seseorang bekerja dan besar kecilnya pendapatan seseorang, karena pengalaman kerja berpengaruh terhadap tingkat produktivitas yang berpengaruh pada pendapatan.

Hasil wawancara dengan Bapak Supiyanto:

“Menurut saya dalam budidaya udang sangat butuh pengalaman yang bagus. Karena ya biasanya dari pengalaman yang bagus InsyaAllah bakal dapat hasil yang bagus juga terus bisa memusakan untuk diri sendiri. Saat berbudidaya saya sudah melakukannya dengan baik ya udah tanggungjawab lah. Ya kaya waktu ngasih pakan tepat waktu. Biasanya ya sehari 3xan lah. Terus waktu ngidupin kincir air tu kalobisa jangan sampe telat jamnya. Biasanya juga kalo waktu tetangga saya pulang kampung pas tambak udang masih ada tanggungan budidaya udang dititipkan ke saya. Saya disuruh untuk kasih makan, menghidupkan kincir, dll. Kadang juga saya gantian nitipin tambak saya ke tetangga sebelah rumah. Tetangga

yang saya titipi menjalankan amanah dengan baik juga kok. Jadi saya tenang buat nitip lagi”.¹¹

Ada juga petambak lain yaitu Bapak Heru, mengatakan bahwa:

“Faktor pengalaman waktu budidaya tu sangat penting. Karena kalo pas budidaya dapat masalah atau dapat musibah ya kita tu bisa tenang dan mudah buat nyelesain masalah dan nemuin solusi. Waktu berbudidaya udang saya juga harus benar-benar dalam menjaga pertumbuhan udang. Jangan sampai lalai. Kalo semisal lalai kan bisa nyebabin udang mati jadinya kan ngga tanggungjawab tu dalam berbudidaya”.¹²

Hal yang sama juga disampaikan oleh Bapak Ari Ardianto, yaitu:

“Menurut saya faktor pengalaman tu ya diperlukan banget waktu budidaya udang. Ya karena tu pengalaman yang ngenalin, ngajarin kita ke dunia kerja sebenarnya. Kita tau ni apa yang harus dilakuin dan apa yang ngga boleh dilakuin saat berbudidaya udang. ngga hanya itu, kita bisa mendapatkan pengetahuan waktu ditempat kerja dan belajar buat ngadepin semua hal yang terjadi. Dalam budidaya udang ini saya harus menjaga baik-baik udang saya ini. Saya merawat menjaga udang sudah seperti anak saya sendiri. Ya saya memberi pakan tepat waktu, menghidupkan kincir, mengisi air tambak juga, dll. Untuk budidaya udang ini kadang sehabis panen kan saya tebar udang lagi ni, nah saya titipkan tambak udang saya sama tetangga karena saya dan keluarga pulang kampung ke rumah orang tua. Tetangga yang saya titipin juga amanah bisa dipercaya waktu dititipin tambak saya. Kadang saya juga gantian dititipin tambak udang sama tetangga saya”.¹³

Saudara Gilang Permana Putra, juga mengatakan bahwa:

“Pengalaman kerja sangat membantu dalam berbudidaya udang untuk mempersiapkan diri menghadapi pekerjaan yang mungkin sama dengan pekerjaan baru. Seseorang yang memiliki pegalaman kerja lebih banyak tentu akan lebih mengerti apa yang harus dilakukan ketika menghadapi masalah. Udang yang saya budidaya saya rawat dengan baik pokoknya. Ya sebisa saya jangan sampai mendapatkan hasil yang tidak bagus. Oiya, kalo pas saya cuti tu kalo saya masih ada tanggungan udang saya titipkan ke tetangga sebelah. Ya buat ngidupin kincirnya, ngasih pakan udang, sama ngisi air tambaknya. Kadang juga gentian saya yang nitipin ke tetangga sebelah rumah saya”.¹⁴

¹¹ Bapak Supiyanto, Petambak Udang, *Wawancara*, Tanggal 4 Mei 2023.

¹² Bapak Heru, Petambak Udang, *Wawancara*, Tanggal 2 Mei 2023.

¹³ Bapak Ari Ardianto, Petambak Udang, *Wawancara*, Tanggal 3 Mei 2023.

¹⁴ Saudara Gilang Permana Putra, Petambak Udang, *Wawancara*, Tanggal 2 Mei 2023.

Petambak lain seperti Saudara Ridho Yuwono, mengatakan yaitu:

“Pada budidaya udang ini faktor pengalaman itu diperlukan untuk meningkatkan efektivitas sumber daya manusia dalam bekerja. Tujuannya untuk mendapatkan hasil kerja yang efektif dan peningkatan pendapatan sehari-hari. Udang yang saya budidaya saya jaga benar-benar dengan baik. Ya berharap bisa dapat hasil panen bagus kan. Kadang saya juga sehabis panen kan pulang kerumah orang tua, jadi tambak dan rumah saya, saya titipkan ke tetangga sebelah. Ya karena memang disini para petambak sudah saling percaya satu sama lain jadi ya sudah biasa kaya gitu”.¹⁵

“Selain jadi petambak saya juga menjadi pihak pembeli udang atau bisa dibilang yang membeli udang. Menjadi pembeli udang juga harus punya pengalaman. Saya juga baru 1 tahunan membeli udang. Saat pembelian udang saya sudah tepat waktu dalam pembayaran udang kepada petambak setelah udang dipanen. Karena saya jadi pihak pembeli udang itu baru setahun, sehingga saya harus bisa meyakinkan para petambak bahwa walaupun saya baru mempunyai pengalaman membeli udang tapi saya tu bisa dipercaya dalam pembelian hasil panen udang dengan tepatnya waktu pembayaran”.¹⁶

Berdasarkan hasil uraian wawancara di atas, bahwa faktor pengalaman itu sangat berpengaruh saat berbudidaya udang ini. Karena semakin lama sebuah pengalaman tersebut akan semakin lebih mengerti apa yang harus dilakukan ketika menghadapi sebuah permasalahan saat berbudidaya udang.

Para petambak memiliki pengalaman yang berbeda-beda. Walaupun dengan perbedaan pengalaman tersebut, tetapi para petambak menjaga dan merawat udangnya dengan baik agar mendapatkan hasil panen yang baik dan tidak mengecewakan. Dalam budidaya udang ini juga, para petambak sudah saling percaya satu sama lain dalam menitipkan tambak udangnya saat sedang cuti atau pulang kampung.

¹⁵ Saudara Ridho Yuwono, Petambak Udang, *Wawancara*, Tanggal 3 Mei 2023.

¹⁶ Saudara Ridho Yuwono, Pihak Pembeli Udang, *Wawancara*, Tanggal 3 Mei 2023.

Pembelian hasil panen antara pihak pembeli dengan petambak atau penjual dilakukan dengan tepat waktu dalam pembayaran. Hal ini diperlukan supaya petambak atau penjual tidak kecewa atas pelayanan pihak pembeli yang menepati janjinya saat pembayaran berlangsung.

2. Faktor Modal

Modal adalah barang atau uang yang digunakan untuk menghasilkan sesuatu yang dapat menambah kekayaan dan keuntungan.

Berdasarkan keterangan Bapak Supiyanto, beliau mengatakan bahwa:

“Faktor modal merupakan salah satu faktor utama dalam budidaya udang ini. Karena jika modal yang dialokasikan untuk budidaya udang besar, maka hasil budidaya yang dihasilkan juga akan besar. Sebaliknya juga, jika modal yang dialokasikan sedikit maka hasil budidaya yang didapatkan juga sedikit”.¹⁷

Bapak Heru, mengatakan bahwa:

“Menurut saya, faktor modal itu sangat penting dalam budidaya udang ini. Karena kalo ngga ada modal yang digunakan kan ya ngga bisa buat budidaya udang to. Modal juga tu langkah awal dalam menjalankan suatu usaha atau pekerjaan”.¹⁸

Petambak lainnya seperti Bapak Ari Ardianto, mengatakan:

“Permodalan waktu budidaya udang ini sangat penting dan utama. Penggunaan modal yang besar dalam budidaya ini tu dapat meningkatkan pendapatan yang diterima. Karena modal itu merupakan pondasi awal saat melakukan sebuah usaha dan untuk mengembangkan usaha tersebut”.¹⁹

¹⁷ Bapak Supiyanto, Petambak Udang, *Wawancara*, Tanggal 4 Mei 2023.

¹⁸ Bapak Heru, Petambak Udang, *Wawancara*, Tanggal 2 Mei 2023.

¹⁹ Bapak Ari Ardianto, Petambak Udang, *Wawancara*, Tanggal 3 Mei 2023.

Saudara Gilang Permana Putra, juga mengatakan bahwa:

“Hal pertama yang harus dipersiapkan dalam berbudidaya udang adalah modal. Modal kan sangat dibutuhkan buat budidaya udang. Tanpa adanya anggaran modal yang cukup, maka budidaya udang tidak bisa berjalan dengan maksimal”.²⁰

Saudara Ridho Yuwono, mengatakan:

“Menurut pendapat saya faktor permodalan sangat penting dalam budidaya udang ini. Karena dalam kegiatan usaha atau budidaya udang ini tentu perlu biaya atau pengeluaran banyak baik itu untuk biaya budidaya, dan untuk pembelian lainnya agar budidaya udang ini berjalan seperti yang diinginkan”.²¹

Berdasarkan hasil uraian diatas, bahwa faktor modal sangat berpengaruh untuk budidaya udang ini. Modal merupakan faktor yang paling penting yang harus diperhatikan, karena modal bisa mempengaruhi untuk penghasilan yang didapatkan saat berbudidaya udang tersebut.

Petambak udang yang memiliki modal besar akan mendapatkan hasil panen yang besar. Begitupun sebaliknya, modal yang kecil juga akan mendapatkan hasil panen yang kecil juga. Namun itu semua tergantung pada hasil panen yang didapatkan.

3. Faktor Harga

Harga jual merupakan faktor yang tidak kalah penting dalam mempengaruhi besar kecilnya pendapatan. Dalam usaha pasti adanya faktor harga yang ditetapkan.

Bapak Supiyanto, mengatakan bahwa:

“Faktor harga kan dalam berbudidaya juga diperlukan. Karena kalo harga udang itu tinggi bakal mendapatkan hasil yang besar.

²⁰ Saudara Gilang Permana Putra, Petambak Udang, *Wawancara*, Tanggal 2 Mei 2023.

²¹ Saudara Ridho Yuwono, Petambak Udang, *Wawancara*, Tanggal 3 Mei 2023.

Sebaliknya juga gitu, jika harga rendah hasil yang didapatkan juga kan kecil. Harga memang menjadi faktor penting bagi petambak udang dalam memilih pihak pembeli udang. Namun petambak tidak terlalu terpaku pada satu pembeli biar bisa membandingkan harga dari pihak pembelilain”.²²

Hal yang sama juga disampaikan oleh Bapak Heru, yaitu:

“Menurut saya faktor harga dalam budidaya udang ini perlu. Tapi harga udang di pasar naik turun. Hal yang kaya gitu tu disebabin oleh tinggi rendahnya permintaan udang. Jika tingkat konsumsi udang meningkat maka permintaan pun semakin tinggi dan harga udang meningkat. Sebaliknya, jika permintaan rendah, harga udang akan menurun”.²³

Seperti yang disampaikan petambak lain, yaitu Bapak Ari Ardianto, mengatakan:

“Faktor harga pada budidaya udang cenderung fluktuatif atau dapat berubah sewaktu-waktu karena tu bergantung pada kapasitas produksi dan permintaan. Walaupun kaya gitu, harga udang ternyata masih cukup menjanjikan bagi petambak. Harga yang menjanjikan ini bakal ngarah ke potensi keuangan yang cukup besar”.²⁴

Ada juga petambak lain, yaitu Saudara Gilang Permana Putra, mengatakan:

“Menurut saya dimana semakin kecil harga udang yang dipasarkan akan besar pula hasil yang didapatkan. Tapi jika semakin kecil harga yang dipasarkan tu bakal semakin kecil juga hasil yang didapetin. Namun harga udang sesuai dengan ukuran udang itu sendiri. Semakin kecil ukuran udang akan semakin mahal harga udang. Sebaliknya, semakin kecil besar ukuran udang akan semakin murah harga udang tersebut”.²⁵

Saudara Ridho Yuwono, mengatakan bahwa:

“Untuk harga itu tidak bisa dipastikan. Karena harga udang harga nasional yang mana harga udang bisa naik dan bisa turun sewaktu-waktu”.²⁶

²² Bapak Supiyanto, Petambak Udang, *Wawancara*, Tanggal 4 Mei 2023.

²³ Bapak Heru, Petambak Udang, *Wawancara*, Tanggal 2 Mei 2023.

²⁴ Bapak Ari Ardianto, Petambak Udang, *Wawancara*, Tanggal 3 Mei 2023.

²⁵ Saudara Gilang Permana Putra, Petambak Udang, *Wawancara*, Tanggal 2 Mei 2023.

²⁶ Saudara Ridho Yuwono, Petambak Udang, *Wawancara*, Tanggal 3 Mei 2023.

“Saya juga waktu pembelian udang udah jelasin kepada petambak tentang harga udang yang dipasarkan, sebelum waktu pemanenan udang. Biar ngga terjadi salah paham biar jelas gitu antara pihak pembeli dan penjual. Terus waktu membeli dan menjual udang pun sesuai dengan harga rata-rata yang dipasarkan. Biasanya si Rp 63.000/Kg. Tapi itu semua sesuai dengan ukuran udang yang didapatkan.”²⁷

Berdasarkan hasil uraian wawancara diatas, bahwa faktor harga itu penting namun tidak terlalu berpengaruh bagi petambak saat berbudidaya udang. Karena besar kecilnya harga udang sesuai dengan ukuran udang yang didapatkan. Besarnya ukuran udang akan kecil harga yang dipasarkan. Sebaliknya, kecilnya ukuran udang akan besar harga udang yang dipasarkan.

Pihak pembeli udang kepada petambak pada saat pembelian hasil panen udang sudah menjelaskan terkait harga udang yang dipasarkan. Agar nantinya antara pembelidengan petambak atau penjual tidak terjadi salah paham. Harga udang yang dipasarkan juga sudah harga rata-rata pasar sekitar Rp 63.000/Kg. Jadi tidak mengurangi harga dan tidak melebihi harga pasaran.

4. Faktor Permintaan Harga

Jika permintaan barang tinggi, maka permintaan harga pun akan tinggi pula. Sehingga dengan begitu petambak bisa mendapatkan hasil yang tinggi. Sebaliknya, jika permintaan barang sedikit maka kemungkinan hasil yang didapatkan juga sedikit. Namun, itu semua tidak bisa dijadikan patokan dalam berbudidaya udang.

²⁷ Saudara Ridho Yuwono, Pihak Pembeli Udang, *Wawancara*, Tanggal 3 Mei 2023.

Berdasarkan keterangan Bapak Supiyanto, mengatakan bahwa:

“Permintaan harga sudah jelas. Petambak yang mendapatkan permintaan harga yang tinggi karena dilihat udang yang berkualitas baik”.²⁸

Bapak Heru, juga mengatakan:

“Jika permintaan udang banyak maka permintaan harga juga naik. Sebaliknya jika permintaan udang sedikit maka harga turun. Selain dari udangnya permintaan harga juga bisa dari harganya”.²⁹

Petambak lain seperti Bapak Ari Ardianto, juga mengatakan bahwa:

“Terkadang permintaan harga itu tergantung dari udangnya itu sendiri. Misal ni hasil udang yang dipanen banyak biasanya permintaan harga udang pun akan tinggi tetapi bisa juga ngga”.³⁰

Saudara Gilang Permana Putra, juga mengatakan:

“Permintaan harga pada budidaya udang tidak bisa dipastikan. Misal harga udang tinggi tapi tidak menjamin hasil yang bagus. Ada juga petambak yang waktu panen sebagian harga tinggi ada juga yang ngga sebagian harga tinggi. Biasanya tu yang ngga mendapatkan harga tinggi karena usia udang belum cukup, ada kematian di pertengahan budidaya, dan ada juga yang sudah panen sebelum harga udang naik.”³¹

Hal yang sama disampaikan oleh Saudara Ridho Yuwono, yaitu:

“Seperti komoditi lain pada umumnya, jika permintaan tinggi maka harga jual akan semakin bagus, tapi jika permintaan rendah harga jual pun makin hancur”.³²

“Pembelian udang yang saya lakukan ke petambak dengan melihat kondisi budidaya udang tersebut. Permintaan harga udang bisa naik bisa turun tergantung dari musim budidayanya baik atau jelek. Tapi, habis pembelian udang saya ngga ngelakuin penimbunan barang karena habis pemanenan udang saya langsung menyetorkan hasil panennya.

²⁸ Bapak Supiyanto, Petambak Udang, *Wawancara*, Tanggal 4 Mei 2023.

²⁹ Bapak Heru, Petambak Udang, *Wawancara*, Tanggal 2 Mei 2023.

³⁰ Bapak Ari Ardianto, Petambak Udang, *Wawancara*, Tanggal 3 Mei 2023.

³¹ Saudara Gilang Permana Putra, Petambak Udang, *Wawancara*, Tanggal 2 Mei 2023.

³² Saudara Ridho Yuwono, Petambak Udang, *Wawancara*, Tanggal 3 Mei 2023.

Penimbunan barang yang dimaksud yaitu dilakukan dengan sengaja menunggu tingginya harga barang sampai batas waktu”.³³

Berdasarkan hasil uraian wawancara diatas, bahwa faktor permintaan harga bisa dikatakan sudah pasti. Karena jika udang yang dijual banyak maka permintaan harga juga akan tinggi. Namun terkadang ada juga petambak pada saat permintaan harga tinggi tetapi sudah memanen udangnya.

Pihak pembeli udang kepada petambak pada saat membeli udang tidak melakukan yang namanya penimbunan barang. Karena setelah waktu pemanenan udang selesai, pembeli langsung menyerahkan hasil panennya. Jadi, udang yang dipanen tidak ditimbun jangka waktu lama.

5. Faktor Cuaca

Cuaca adalah keadaan rata-rata dalam wilayah yang relatif sempit dan waktu yang relatif singkat. Namun, faktor cuaca sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan benih dan pertumbuhan tanaman karena faktor cuaca itu tidak bisa dipastikan dengan baik.

Berdasarkan hasil keterangan Bapak Supiyanto, mengatakan:

“Bahwa faktor cuaca sangat berpengaruh saat berbudidaya udang. Pada saat musim hujan itu bisa mengakibatkan air di tambak keruh tapi saat musim panas air pada tambak bisa berkurang. Dan kurangnya air itu akan menyebabkan udang kepanasan dan udang akan cepat mati jika airnya terlalu sedikit”.³⁴

Hal yang sama juga disampaikan Bapak Heru:

“Cuaca itu berpengaruh pada saat berbudidaya udang. Kalo musim hujan terus-terusan tu ngga bagus buat pertumbuhan udang. Musim panas

³³ Saudara Ridho Yuwono, Pihak Pembeli Udang, *Wawancara*, Tanggal 3 Mei 2023.

³⁴ Bapak Supiyanto, Petambak Udang, *Wawancara*, Tanggal 4 Mei 2023.

yang sering juga ngga bagus pada pertumbuhan udang. Karena kan cuaca ngga bisa dipastikan jadi tu petambak hanya bisa berharap dan berdoa agar hasil panen tetap bagus”.³⁵

Bapak Ari Ardianto, mengatakan bahwa:

“Faktor cuaca bisa mempengaruhi saat berbudidaya udang. Faktor cuaca yang ngga bisa dipastiin tu bisa nyebabin terganggunya pertumbuhan udang karena kalo pas waktu musim kemarau suhu udara kan jadi terlalu panas teruskalo musim hujan tu suhu udara bakal dingin dan penyinaran matahari sering tertutup awan”.³⁶

Saudara Gilang Permana Putra, juga mengatakan:

“Bahwa cuaca tu sangat berpengaruh untuk budidaya udang karena perubahan cuaca itu kan berpengaruh pada suhu air dan Ph air. Suhu yang rendah berpengaruh pada nafsu makan udang dan menyebabkan imun rendah pada udang dan bisa mengakibatkan kematian udang. Jadi, budidaya udang itu sangat sensitif di cuaca karena akan berpengaruh banyak terhadap lingkungan udang itu sendiri”.³⁷

Saudara Ridho Yuwono, mengatakan yaitu:

“Faktor cuaca sangat berpengaruh karena kita berbudidaya itu juga sangat bergantung pada kondisi alam, apalagi kalo curah hujan tinggi bisa mempengaruhi kestabilan air dan pH air”.³⁸

Berdasarkan hasil uraian wawancara di atas, bahwa faktor cuaca sangat berpengaruh saat berbudidaya. Cuaca yang tidak menentu dapat membawa dampak pada kondisi tambak udang. Hal ini dikarenakan faktor cuaca menjadi hal penting dalam pemeliharaan tambak udang. Dan apabila cuaca tidak menentu maka akan berakibat pada kesehatan dan kualitas tambak udang itu sendiri.

³⁵ Bapak Heru, Petambak Udang, *Wawancara*, Tanggal 2 Mei 2023.

³⁶ Bapak Ari Ardianto, Petambak Udang, *Wawancara*, Tanggal 3 Mei 2023.

³⁷ Saudara Gilang Permana Putra, Petambak Udang, *Wawancara*, Tanggal 2 Mei 2023.

³⁸ Saudara Ridho Yuwono, Petambak Udang, *Wawancara*, Tanggal 3 Mei 2023.

6. Faktor Benih atau Bibit

Benih atau bibit yang dipelihara dalam sebuah budidaya selama periode tertentu dianggap berhasil apabila produksi yang dilakukan dengan baik. Pertumbuhan udang yang baik juga tergantung dari benih udang itu sendiri. Oleh karena itu, dalam budidaya perairan benih dan pertumbuhan kelangsungan hidup merupakan komponen utama yang selalu diperhatikan.

Berdasarkan keterangan Bapak Supiyanto, mengatakan bahwa:

“Penggunaan benih yang unggul dan bermutu dan berkualitas bisa menghasilkan panen yang bagus. Sebaliknya jika benih yang digunakan tidak bermutu atau rendah hasil yang didapat tu bakal rendah. Tapi faktor benih aja tu ngga bisa menjamin untuk hasil yang bagus karena ada faktor lain yang mendukung agar hasil bagus. Saat jual udang kepiahak pembeli udang kita para petambak sudah berlaku jujur, ya kaya kita tu ngga nutupin keadaan udangnya itu mulus atau ngga nya”.³⁹

Bapak Heru, mengatakan bahwa:

“Faktor benih tergantung dari seberapa banyak yang ditanam waktu berbudidaya. Kalo benih yang ditanam itu sedikit yang dihasilkan juga kemungkinan sedikit. Waktu udang dijual para petambak juga udah memisahkan antara udang yang kualitas jelek dan udang kualitas yang bagus. Biar nantinya ngga kecampur waktu penimbangan udang”.⁴⁰

Petambak lainnya seperti Bapak Ari Ardianto, juga mengatakan:

“Menurut saya dari segi kualitas bahwa benih yang bermutu terkadang bisa mengurangi resiko kegagalan budidaya ya karena benih tersebut mampu tumbuh baik dalam kondisi yang kurang menguntungkan. Produksinya juga lebih tinggi dan tahan terhadap serangan hama dan penyakit. Namun, ada juga benih udang bagus waktu di pertengahan umur budidaya terkena penyakit hama atau sebagainya nah itu bisa menyebabkan kematian udang. untuk hasil benih udang yang dijual kita pisahin tu mana yang bagus mana yang jelek. Biasanya si kalo udang yang jelek dikonsumsi sendiri”.⁴¹

³⁹ Bapak Supiyanto, Petambak Udang, *Wawancara*, Tanggal 4 Mei 2023.

⁴⁰ Bapak Heru, Petambak Udang, *Wawancara*, Tanggal 2 Mei 2023.

⁴¹ Bapak Ari Ardianto, Petambak Udang, *Wawancara*, Tanggal 3 Mei 2023.

Hal yang sama disampaikan Saudara Gilang Permana Putra, bahwa:

“Faktor benih itu semua sama aja. Tinggal gimana kita mengelolanya. Ya kalo benih udang yang ditanam hanya sedikit kemungkinan yang didapatkan ya sedikit. Kalo banyak ya akan banyak juga hasilnya. Jadi bibit ngga begitu menjamin. Kadang juga kualitas bagus ngga menjamin hasilnya juga bagus. Waktu jual hasil udang yang dipanen saya ikut andil memilih memilah udang yang jelek apa yang bagus. Kalo bagus langsung dimasukin keranjang untuk dijual. Kalo yang jelek ya kadang dibagiin ke tetangga atau dimasak sendiri”.⁴²

Ada juga pendapat dari Saudara Ridho Yuwono, yaitu:

“Menurut saya pemilihan benih yang berkualitas baik akan dikembangkan atau dijual dengan harga yang tinggi. Jika tidak berkualitas maka akan diasingkan atau dijual murah. Saya waktu jual udang tu ya pasti mastiin udang saya layak dijual apa ngga. Kalo semisal ada yang cacat ya saya sisihkan dong karna kalo misal kecampur udang yang bagus kan ngga enak dong masa udang ngga layak dijual ikut dijual. Paling ya saya olah sendiri”.⁴³

“Diwaktu pembelian hasil benih udang yang dibudidaya, saya dengan petambak memisahkan antara udang yang berkualitas bagus dan kualitas jelek. Terus abis dipisah udang tersebut ditimbang dengan adil sesuai takarannya. Terus kalo jenis pembayaran hasil panen yang saya lakukan bisa lewat transfer bisa juga langsung dikasih ke petambaknya”.⁴⁴

Berdasarkan hasil uraian di atas, bahwa benih atau bibit udang yang berkualitas baik belum tentu menghasilkan hasil yang bagus. Ada juga benih yang bagus namun, ketika pada saat budidaya udang berumur seminggu atau sebulan terkadang bisa terkena penyakit yang bisa menyebabkan kematian udang dan bisa membuat pertumbuhan udang tidak stabil. Jadi, untuk hasil panen yang didapatkan juga tergantung dari banyak atau sedikitnya benih yang kita budidayakan.

⁴² Saudara Gilang Permana Putra, Petambak Udang, *Wawancara*, Tanggal 2 Mei 2023.

⁴³ Saudara Ridho Yuwono, Petambak Udang, *Wawancara*, Tanggal 3 Mei 2023.

⁴⁴ Saudara Ridho Yuwono, Pihak Pembeli Udang, *Wawancara*, Tanggal 3 Mei 2023.

Penjualan udang yang dilakukan petambak sudah dilakukan dengan baik. Seperti, petambak sudah memisahkan udang yang berkualitas baik dengan udang berkualitas tidak baik. Agar tidak tercampur saat penimbangan udang tersebut.

Pihak pembeli juga pada saat penimbangan hasil benih udang yang dipanen sudah melakukannya dengan baik. Pembeli menimbang udang adil sesuai takarannya tanpa mengurangi dan menambahi timbangan. Karena pada saat penimbangan juga disaksikan para petambak lainnya. Dan untuk jenis pembayaran hasil panen sudah jelas yaitu dengan cara tunai maupun transfer bank.

Dalam menjalankan usaha atau budidaya pasti adanya pihak yang menguntungkan dan diuntungkan. Karena adanya hubungan pekerjaan dimana tujuan dari kerjaan itu mencari keuntungan antara belah pihak. Salah satunya dalam budidaya tambak udang ini. Dilihat dari hasil wawancara antara petambak atau penjual dan pihak pembeli udang sudah saling menguntungkan.

C. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Melalui Budidaya Tambak Udang Dalam Etika Bisnis Islam di Tambak Udang Dipasena Rawajitu Timur

Setiap menjalankan usaha pasti terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan, tidak terkecuali pada budidaya tambak udang Dipasena Rawajitu Timur. Pada budidaya tambak udang Dipasena Rawajitu Timur ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan,

diantaranya ada faktor internal, faktor eksternal, dan faktor budidaya. Faktor internal yang terdiri dari faktor pengalaman dan faktor modal, faktor eksternal terdiri dari faktor harga dan faktor permintaan harga, serta faktor budidaya terdiri dari faktor cuaca dan faktor benih atau bibit. Dalam Islam, etika bisnis mengajarkan kita untuk menjalankan bisnis sesuai dengan apa yang diperbolehkan dan apa yang dilarang oleh Allah SWT. Perlunya etika bisnis Islam ini agar para umat muslim terhindar dari berbagai dosa dan bentuk kezaliman di dunia, serta mendatangkan berkah yang melimpah.

Adapun prinsip-prinsip etika bisnis Islam diantaranya yaitu kejujuran, amanah dan tanggungjawab, adil dalam timbangan, menjauhi *gharar*, tidak melakukan penimbunan barang, tidak melakukan *al-ghab* dan *tadlis*, dan saling menguntungkan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pada budidaya tambak udang Dipasena Rawajitu Timur dalam etika bisnis Islam diantaranya yaitu:

1. Faktor Pengalaman

Para petambak mempunyai pengalaman yang berbeda-beda dalam berbudidaya udang di tambak udang Dipasena. Ada petambak yang sudah berbudidaya selama 31 tahun, ada juga yang 7 tahun, 6 tahun, dan masih ada yang baru 2 tahun. Salah satu petambak juga ada yang menjadi pihak pembeli udang baru 1 tahun ini.

Berdasarkan hasil wawancara, Para petambak memiliki pengalaman yang berbeda-beda. Walaupun dengan perbedaan pengalaman

tersebut, tetapi para petambak menjaga dan merawat udangnya dengan baik agar mendapatkan hasil panen yang baik dan tidak mengecewakan. Dalam prinsip etika bisnis Islam, para petambak tersebut sudah menerapkan prinsip tanggungjawab dalam budidaya udangnya. Dan dalam prinsip amanah para petambak udang sudah menerapkannya seperti para petambak sudah percaya satu sama lain dalam menitipkan tambak udangnya saat sedang cuti atau pulang kampung.

Pada sisi pihak pembeli udang, saat membeli hasil panen kepada penjual atau petambak udang sudah tepat waktu dalam pembayaran udang setelah udang dipanen. Walaupun masih baru menjadi pihak pembeli udang, namun pihak pembeli bisa dipercaya dalam membeli hasil panen udang dengan tepatnya waktu pembayaran. Misalnya, pada saat pemanenan udang pembeli mengatakan bahwa pembayaran dilakukan seminggu dari waktu pemanenan udang dan seminggu dari jangka waktu pemanenan itu pembeli langsung memberikan uang hasil pembayaran udang tersebut. Jadi, petambak atau penjual tidak kecewa atas pelayanan pembeli yang bisa menepati janjinya dan bisa dipercaya janjinya. Menurut prinsip etika bisnis Islam pihak pembeli udang sudah menerapkan prinsip amanah dan tanggungjawab dalam membeli hasil panen udang.

2. Faktor Modal

Modal merupakan salah satu faktor yang diperlukan untuk menjalankan budidaya udang ini. Modal merupakan faktor yang harus diperhatikan, karena maju tidaknya budidaya udang ini tergantung pada

modal yang dimiliki oleh petambak. Para petambak dalam berbudidaya udang mempunyai modal yang cukup. Modal yang cukup dalam berbudidaya udang ini sekitar Rp 10.000.000-Rp 20.000.000. Karena semakin besar modal yang digunakan akan besar pula hasil yang didapatkan. Jika modal yang digunakan sedikit maka hasil yang didapatkan pun akan sedikit. Para petambak udang dalam berbudidaya udang ini murni menggunakan modal pribadi tanpa adanya bantuan dari pihak lain.

3. Faktor Harga

Faktor harga dalam budidaya udang ini tidak bisa dipastikan. Karena semakin besar ukuran udang akan kecil harga udang yang dipasarkan. Namun, jika semakin kecil ukuran udang akan semakin besar harga udang yang dipasarkan.

Pihak pembeli pada saat pembelian udang sudah menjelaskan kepada petambak tentang harga udang yang dipasarkan sebelum waktu pemanenan udang. Harga udang yang dipasarkan pembeli rata-rata sebesar Rp 63.000/Kg. Tetapi, harga udang biasanya menyesuaikan ukuran udang yang didapatkan. Semakin besar ukuran udang akan semakin kecil harga udang yang dipasarkan. Namun, semakin kecil ukuran udang akan semakin besar harga yang dipasarkan. Dan harga udang yang dipasarkan oleh pembelijuga sudah harga rata-rata pasar. Jadi, pembelitidak mengurangi atau melebihkan harga udang dari harga rata-rata pasar. Penjelasan yang dilakukan pembeli terkait tentang harga udang tersebut

agar tidak terjadi salah paham antara pihak pembeli dan penjual nantinya. Pada sisi ini pembeli udang sudah menerapkan prinsip etika bisnis Islam seperti prinsip kejujuran, menjauhi *gharar*, dan tidak melakukan *al-ghab* dalam membeli hasil panen udang.

4. Faktor Permintaan Harga

Faktor permintaan harga dalam budidaya tambak ini bisa dikatakan sudah jelas, karena jika permintaan udang yang dijual banyak permintaan harga pun juga akan tinggi. Tetapi jika hasil panen kurang baik akan membuat permintaan udang menurun dan mempengaruhi permintaan harga juga akan turun.

Permintaan harga pasti akan berhubungan dengan penimbunan barang. Penimbunan barang yang dimaksud yaitu dilakukan dengan sengaja menunggu tingginya harga barang sampai batas waktu. Dalam budidaya udang ini, yang dilakukan pembeli kepada penjual atau petambak udang setelah membeli hasil panen tidak melakukan penimbunan barang. Karena setelah pemanenan udang, pembeli langsung menyerahkan hasil panen. Jadi, dalam hal ini pembeli udang sudah menerapkan prinsip etika bisnis Islam berupa tidak melakukan penimbunan barang dalam jangka waktu lama.

5. Faktor Cuaca

Budidaya tambak udang ini sangat bergantung pada cuaca. Cuaca yang tidak menentu dapat membawa dampak pada kondisi tambak udang. Seperti pada saat musim hujan suhu air tambak udang akan menjadi lebih

dingin dikarenakan kurangnya intensitas penyinaran matahari ke dalam air, begitu juga ketika musim kemarau suhu air pada tambak udang akan menjadi lebih panas. Jadi, cuaca yang tidak menentu tersebut akan berakibat pada kesehatan pertumbuhan udang dan kualitas tambak udang itu sendiri.

6. Faktor Benih atau Bibit

Benih udang yang baik belum menjamin hasil panen yang baik pula. Terkadang pada saat budidaya udang berumur seminggu atau sebulan bisa terkena penyakit yang menyebabkan kematian udang atau pertumbuhan udang yang tidak stabil dan hasil yang didapatkan pun kurang memuaskan.

Saat menjual hasil benih udang yang dibudidayakan, petambak tidak menyembunyikan sifat udang yang akan dijual. Petambak telah memisahkan udang yang berkualitas baik dan berkualitas tidak baik, layak dijual dan tidak layak dijual. Untuk udang yang tidak layak dijual biasanya disisihkan lalu dikonsumsi sendiri dan terkadang dibagikan ke tetangga terdekat. Dalam hal ini, petambak sudah melakukan penjualan udang dengan menerapkan prinsip kejujuran, menjauhi *gharar*, dan tidak melakukan *tadlis*.

Seperti halnya yang sudah dilakukan oleh pembeli udang kepada penjual atau petambak udang, dalam membeli hasil panen sudah menimbang udang sesuai dengan takarannya. Tanpa mengurangi sedikit timbangannya dan melebihkan timbangannya. Karena pada saat

penimbangan udang pun disaksikan oleh para petambak. Jadi, dalam hal ini pembeli udang sudah menerapkan prinsip adil dalam timbangan dalam membeli hasil panen. Dan untuk jenis pembayarannya juga pembeli sampaikan kepada petambak, bahwa pembayaran hasil pembelian udang bisa dilakukan melalui pembayaran secara tunai maupun pembayaran secara transfer bank. Dari penjelasan tersebut, pembeli udang sudah menerapkan prinsip etika bisnis Islam seperti menjauhi sifat *gharar*.

Berbudidaya tambak udang ini antara pembeli dan petambak atau penjual sudah sama-sama diuntungkan dan tidak dirugikan. Hal ini berkaitan dengan prinsip *maslahah* yaitu antara penjual dan pembeli harus sama-sama diuntungkan sehingga tidak merugikan salah satu pihak. Keuntungan untuk petambak karena dari awal sudah ada perjanjian dengan penjelasan tentang harga udang yang dipasarkan. Jadi, petambak tidak ragu untuk menjual udangnya kepada pembeli udang. Dan keuntungan untuk pembelimendapatkan udang yang berkualitas baik dan layak untuk dibeli.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pada budidaya tambak udang Dipasena Rawajitu Timur terdiri dari 3 faktor yaitu faktor internal meliputi faktor pengalaman dan faktor modal, faktor eksternal meliputi faktor harga dan faktor permintaan harga, serta faktor budidaya meliputi faktor cuaca dan faktor benih atau bibit.
2. Untuk analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan dalam etika bisnis Islam dengan menggunakan 7 prinsip yaitu kejujuran, amanah dan tanggungjawab, adil dalam timbangan, menjauhi *gharar*, tidak melakukan penimbunan barang, tidak melakukan *al-ghab* dan *tadlis*, serta saling menguntungkan, dalam budidaya tambak udang ini sudah menerapkan 7 prinsip etika bisnis Islam tersebut.

B. Saran

1. Bagi petambak udang agar lebih meningkatkan pengalamannya dalam berbudidaya supaya kedepannya tidak lalai lagi dalam pekerjaannya. Dan lebih memperluas pengetahuan tentang tambak udang melalui sosial media atau buku untuk menambah informasi tentang cara membudidayakan udang yang baik agar bisa mendapatkan penghasilan yang lebih meningkat.

2. Bagi penelitian selanjutnya, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya terutama yang berkaitan dengan budidaya tambak udang.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, Abu. Narbuko Cholid. *Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Aziz, Abdul. *Etika Bisnis Islam Persepektif Islam: Implementasi Etika Islami Untuk Dunia Usaha*. Bandung: Alfabeta, n.d.
- Beekun, Rafik Isa. *Etika Bisnis Islami*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007.
- Cahyono, Bambang. *Teknik Budidaya Dan Analisis Usaha Tani*. Cet. V. Yogyakarta: Yanisius, 2017.
- Djafar, Muhammad. *Etika Bisnis Islam Tataran Teoritis Dan Praktis*. Malang: UIN Malang Press, 2008 n.d.
- Fadilasari, Ila. *Dipasena, Kemitraan, Konflik, Dan Perlawanan Petani Udang*, 2012 n.d.
- Fahmi, Irham. *Etika Bisnis Teori, Kaus Dan Solusi*. Bandung: CV Alfabeta, 2013.
- Fachmi, *Analisis Produksi dan Pendapatan Industry Meubel di Kota Makasar*. Skripsi Makasar: Jurusan Ekonomi . Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Hasanuddin, 2014.
- Fathoni, Abdurrahmat. *Metode Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Fitria, Ainun “Analisis Faktor-faktor Produksi yang Mempengaruhi Pendapatan Pada Usaha Gerabah”. Skripsi Metro: IAIN Metro, 2021.
- Kordi K, M. Ghufran. *Budidaya Perairan*. Yogyakarta: PT. Citra Aditya Bakti, 2009.
- . *Budidaya 22 Komoditas Laut Untuk Konsumsi Lokal Dan Ekspor*. Yogyakarta: Andi Offset, 2011.
- Manurung, Mandala. Raharja Pratama. *Pengantar Ilmu Ekonomi*. Jakarta: FEUI, 2008.
- Marbun, BN. *Kamus Manajemen*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2003.
- Moaher, Daniel. *Pengantar Ekonomi Peertanian*. Jakarta: Bumi Aksara, 2002.
- Muhammad. *Paradigma, Metodologi & Aplikasi Ekonomi Syariah*. Yogyakarta: Graha Ilmu, n.d.
- Musman,H. Anshar. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Tambak Udang*. Jurnal Ilmiah Manajemen, Vol. 1 No. 1, 2019.

- Nugroho, Endik Dwi. *Pengantar Teori Dan Aplikasi Biologi*. Yogyakarta: Deepublish, 2017.
- Pandhi,Risti. *Analisis Faktor yang Mempengaruhi Pengembangan Usaha Untuk Peningkatan Pendapatan Menurut Etika Bisnis Islam*, Jurnal Ekonomi Islam, Bogor: Universitas IBN Khaldun Bogor, 2018.
- Putri, Rizky Nabila, “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkatan Pendapatan Pada Usaha *Home Industry* Hidroponik Dalam Persepektif Islam.”, Skripsi, : UIN Raden Intan Lampung, 2022.
- Republik Indonesia, Kementerian Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat*. Cet. IV. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Umum, 2012.
- Sa’diyah, Chalimatus. “Pengaruh Pengalaman Kerja, Motivasi, Intrinsik, Dan Kepuasan Kerja Karyawan Terhadap Kinerja Karyawan Depo Pelita PT Pelita Satria Perkasa Sokaraja.” *Jurnal Bisnis Dan Manajemen* 1, No. 1 2013.
- Saifullah, Muhammad. “Etika Bisnis Islam Dalam Praktik Bisnis Rasulullah.” *Jurnal Walisongo* 119, No. 1 2011.
- Soesaty, Yoyok. Entika Indrianawati. “Pengaruh Tingkat Pendapatan Dan Pengetahuan Ekonomi Terhadap Tingkat Konsumsi Mahasiswa.” *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan* 03, No. 1 (n.d.).
- Sudradjat, Achmad. *Budidaya 26 Komoditas Laut Unggulan*. Cet. 1. Jakarta: Penebar Swadaya, 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabate, 2017.
- Sukirno, Sadono. *Ekonomi Pembangunan Proses Masalah Dan Dasar Kebijakan*. Jakarta, 2006.
- Zepriana, Doni. *Analisis Faktor-Faktor Produksi Dan Pendapatan Usaha Budidaya Udang Galah Di Kabupaten Ciamis*. Bogor: Departemen Agribisnis, Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Institut Pertanian Bogor, 2010.
- Zuhairi, dkk. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Metro: Institut Agama Islam Negeri Metro, 2018.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1033/In.28.1/J/TL.00/04/2023
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Alva Yenica Nandavita (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **ALYA DWI ASTUTI**
NPM : 1903011014
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul : **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENDAPATAN MELALUI BUDIDAYA TAMBAK UDANG DALAM
ETIKA BISNIS ISLAM DI TAMBAK UDANG DIPASENA RAWAJITU
TIMUR**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 06 April 2023
Ketua Jurusan,



Yudhistira Ardana
NIP 198906022020121011

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode dan pastikan diarahkan ke alamat <https://sismik.metrouniv.ac.id/v2/cek-suratbimbingan.php?npm=1903011014>. **Token = 1903011014**

OUTLINE

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN MELALUI BUDIDAYA TAMBAK UDANG DALAM ETIKA BISNIS ISLAM DI TAMBAK UDANG DIPASENA RAWAJITU TIMUR

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL
HALAMAN PERSETUJUAN
HALAMAN PENGESAHAN
ABSTRAK
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN
HALAMAN MOTTO
HALAMAN PERSEMBAHAN
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Budidaya Tambak Udang
- B. Pendapatan
 - 1. Pengertian Pendapatan
 - 2. Jenis-jenis Pendapatan
 - 3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi pendapatan
 - 4. Indikator Pendapatan
- C. Etika Bisnis Islam
 - 1. Pengertian Etika Bisnis Islam
 - 2. Prinsip-prinsip Etika Bisnis Islam
 - 3. Tujuan Etika Bisnis Islam

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

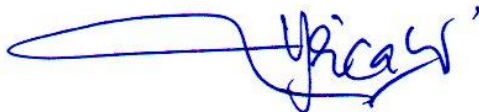
- A. Gambaran Umum Tambak Udang Dipasena Rawajitu Timur
 - 1. Sejarah singkat Tambak Udang Dipasena Rawajitu Timur
 - 2. Visi dan misi Tambak Udang Dipasena Rawajitu Timur
 - 3. Keadaan geografis Tambak Udang Dipasena Rawajitu Timur
- B. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Melalui Budidaya Tambak Udang Dalam Etika Bisnis Islam di Tambak Udang Dipasena Rawajitu Timur
- C. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Melalui Budidaya Tambak Udang Dalam Etika Bisnis Islam di Tambak Udang Dipasena Rawajitu Timur

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN-LAMPIRAN DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Dosen Pembimbing



Alva Yenica Nandavita, M.E., Sy
NIP. 19910617 201903 2 015

Metro, 14 April 2023

Mahasiswa Ybs,



Alva Dwi Astuti
NPM. 1903011014

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN MELALUI BUDIDAYA TAMBAK UDANG DALAM ETIKA BISNIS ISLAM DI TAMBAK UDANG DIPASENA RAWAJITU TIMUR

A. Wawancara

1. Wawancara dengan Kepala Desa

- a. Bagaimana sejarah singkat Tambak Udang Rawajitu Timur?
- b. Bagaimana keadaan geografis Tambak Udang Dipasena Rawajitu Timur?

2. Wawancara dengan Petambak Udang

- a. Apa yang melatarbelakangi ingin berbudidaya tambak udang?
- b. Berapa modal dalam berbudidaya tambak udang?
- c. Berapa rata-rata penghasilan yang didapatkan dari hasil budidaya tambak udang?
- d. Bagaimana faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan dalam berbudidaya tambak udang?
- e. Apakah sudah berlaku jujur pada saat menjual hasil panen udang?
- f. Apakah dalam berbudidaya udang ini sudah melakukannya dengan amanah atau tanggung jawab?
- g. Apakah sudah menjauhi sifat *gharar* pada saat menjual hasil panen udang?
- h. Apakah dalam menjual hasil panen ada unsur melakukan sifat *tadlis*?

- i. Apakah petambak (penjual) dengan pembeli udang sudah saling menguntungkan dalam budidaya udang ini?

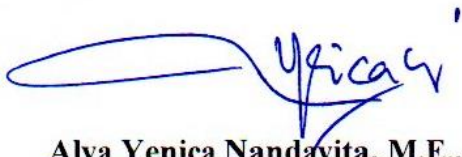
3. Wawancara dengan Pihak Pembeli Udang

- a. Sejak kapan menjadi pihak pembeli udang?
- b. Berapa rata-rata harga udang yang dipasarkan?
- c. Apakah sudah ada kejujuran tentang harga udang antara pembeli udang dengan petambak?
- d. Apakah sebagai pembeli udang sudah amanah dan bertanggung jawab kepada petambak dalam pembelian udang?
- e. Apakah dalam menjadi pembeli udang sudah adil dan tidak melakukan kecurangan di setiap timbangannya kepada petambak udang?
- f. Apakah dalam membeli hasil panen sudah menjauhi sifat *gharar* antara pembeli dengan petambak?
- g. Apakah pembeli dengan petambak ada unsur melakukan penimbunan barang pada saat membeli hasil panen?
- h. Apakah pembeli udang dengan petambak sudah menjauhi sifat *al-ghab*?
- i. Apakah pembeli udang dengan petambak (penjual) sudah saling menguntungkan dalam budidaya udang ini?

B. Dokumentasi

1. Foto wawancara dengan Informan
2. Lokasi budidaya tambak udang

Dosen Pembimbing



Alva Yenica Nandavita, M.E., Sy
NIP. 19910617 201903 2 015

Metro, 14 April 2023

Mahasiswa Ybs,



Alva Dwi Astuti
NPM. 1903011014



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1202/In.28/D.1/TL.00/04/2023
Lampiran :-
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
Pemilik Usaha Tambak Udang
Dipasena Rawajitu Timur
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1203/In.28/D.1/TL.01/04/2023,
tanggal 17 April 2023 atas nama saudara:

Nama : **ALYA DWI ASTUTI**
NPM : 1903011014
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Syari`ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Tambak Udang Dipasena Rawajitu Timur, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN MELALUI BUDIDAYA TAMBAK UDANG DALAM ETIKA BISNIS ISLAM DI TAMBAK UDANG DIPASENA RAWAJITU TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 17 April 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001

SURAT BALASAN IZIN RESEARCH

Kepada Yth,
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah
IAIN METRO Lampung
Di-
Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Permohonan izin Research yang diajukan kepada Pemilik Tambak Udang Bumi Dipasena Mulya Rawajitu Timur, yang diajukan atas nama:

Nama : **ALYA DWI ASTUTI**
NPM : 1903011014
Semester : 8 (delapan)
Judul : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENDAPATAN PETAMBAK MELALUI BUDIDAYA TAMBAK
UDANG DALAM ETIKA BISNIS ISLAM DI TAMBAK UDANG
DIPASENA RAWAJITU TIMUR

Dengan ini disampaikan bahwa saya menyetujui permohonan Research di Tambak Udang Dipasena Rawajitu Timur.

Demikian surat balasan ini saya sampaikan, atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Rawajitu Timur, 1 Mei 2023
Pemilik Tambak Udang





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1203/In.28/D.1/TL.01/04/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **ALYA DWI ASTUTI**
NPM : 1903011014
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Syaria`h

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di Tambak Udang Dipasena Rawajitu Timur, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN MELALUI BUDIDAYA TAMBAK UDANG DALAM ETIKA BISNIS ISLAM DI TAMBAK UDANG DIPASENA RAWAJITU TIMUR".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

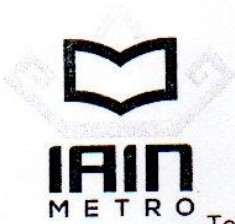
Mengetahui,
Pejabat Setempat

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 17 April 2023

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-525/ln.28/S/U.1/OT.01/05/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Alya Dwi Astuti
NPM : 1903011014
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1903011014

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 30 Mei 2023
Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP. 19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : ALYA DWI ASTUTI
NPM : 1903011014
Jurusan : Ekonomi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Melalui Budidaya Tambak Udang Dalam Etika Bisnis Islam di Tambak Udang Dipasena Rawajitu Timur** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi **Turnitin** dengan **Score 21%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 30 Mei 2023
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



Yudhistira Ardana, M.E.K.
NIP.198906022020121011



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Alya Dwi Astuti Jurusan/Prodi : FEBI / Ekonomi Syariah
NPM : 1903011014 Semester/TA : VIII/2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Jumat / 26-5-23	<ul style="list-style-type: none">perbaiki cover- Motto sesuaikan dengan penelitian- Hal. 41 ditambahkan analisis- Perbaiki Narasi pada bagian Analisis di BAB 10, gunakan bahasa akademis atau penelitian ya...- Perbaiki penulisan footnote apabila sama dengan pengaruh hanya beda judul dll.- Perbaiki penulisan typo, bahasa asing (buyar dan size seperti mejadi pembes & ukuran)- Gunakan buku Pedoman penulisan sebagai acuan dalam menulis skripsi- lengkapi lampiran skripsi	

Dosen Pembimbing,

Alva Yenica Nandavita, M.E., Sy
NIP. 19910617 201903 2 015

Mahasiswa ybs,

Alya Dwi Astuti
NPM. 1903011014



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Alya Dwi Astuti Jurusan/Prodi : FEBI / Ekonomi Syariah
NPM : 1903011014 Semester/TA : VIII/2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Selasa, 23 Mei 2023	<ul style="list-style-type: none">- Perbaiki Motto pada Skripsi- typo kata penghubung di awal kalimat- Penulisan diperhaluskan dan dirapikan- Point C analisis kelangkaan kata ia dan beliau- Tambah kalimat penghubung antara paragraf sebelum ke paragraf sesudah- Point analisis lebih diperjelas analisisnya- Pada kesimpulan dijelaskan faktor-faktor- Daftar pustaka perhatikan penulisan	

Dosen Pembimbing,

Alva Yenica Nandavita, M.E., Sy
NIP. 19910617 201903 2 015

Mahasiswa ybs,

Alya Dwi Astuti
NPM. 1903011014



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Alya Dwi Astuti Jurusan/Prodi : FEBI / Ekonomi Syariah
NPM : 1903011014 Semester/TA : VIII/2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Jum'at 19 Mei 2023	<ul style="list-style-type: none">- Perbaiki kata kunci pada abstrak- Perbaiki halaman persembahan- Perbaiki kata pengantar- typo pada manfaat penelitian bagian secara praktis.- Perbaiki narasi point B pada Bab 4- Perbaiki Point C bab 4 lebih mengacu ke analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan ke etika bisnis Islam.- kesimpulan diperkuat lebih jelas dan padat, kesimpulan jawaban dari P. Penelitian- Saran jawaban dari tujuan penelitian.	

Dosen Pembimbing,

Alva Yenica Nandavita, M.E., Sy
NIP. 19910617 201903 2 015

Mahasiswa ybs,

Alya Dwi Astuti
NPM. 1903011014



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725)
41507, Fax (0725) 47296,

Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Alya Dwi Astuti Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah
NPM : 1903011014 Semester/TA : VIII / 2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Jum'at 14 April 2023	Acc APD dan Outline lanjut untuk survey penelitian	

Dosen Pembimbing,

Alva Yenica Nandavita, M.E. Sy
NIP. 199106172019032015

Mahasiswa ybs,

Alya Dwi Astuti
NPM. 1903011014



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,

Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Alya Dwi Astuti Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah
NPM : 1903011014 Semester/TA : VIII / 2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Korus, 13 April 2023	<ul style="list-style-type: none">- Perbaiki kata pengantar- Perbaiki daftar isi sesuai dengan outline- Perbaiki narasi pada LBM dan typo penulisan- Perbaiki manfaat penelitian (secara praktis)- typo pada relevan diperbaiki dan penulisan tahun- Perbaiki urutan pada landasan teori- Penulisan arab disesuaikan dengan pedoman skripsi- Perbaiki penulisan daftar pustaka sesuai pedoman- Perbaiki APD dan Outline	

Dosen Pembimbing,

Alva Yenica Nandavita, M.E. Sy
NIP. 199106172019032015

Mahasiswa ybs,

Alya Dwi Astuti
NPM. 1903011014



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Alya Dwi Astuti Jurusan/Prodi : FEBI / Ekonomi Syariah
NPM : 1903011014 Semester/TA : VIII/2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	Senin, 29-5-2023	- Revisi Catatan - Lengkap Laporan - Perbaiki penulisan footnote, typo, Papus - Gunakan buku pedoman penulisan Skripsi sebagai Acuan	
2.	Selasa, 30-5-2023	ACC BAB I - V Legora Daftar Muqosah	

Dosen Pembimbing,

Alva Yenica Nandavita, M.E., Sy
NIP. 19910617 201903 2 015

Mahasiswa ybs,

Alya Dwi Astuti
NPM. 1903011014

DOKUMENTASI PENELITIAN













DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Alya Dwi Astuti yang Lahir di Tulang Bawang pada tanggal 22 Juni 2001. Saya anak kedua dari pasangan Bapak Rohman dan Ibu Endang Supiyati. Saya memiliki satu kakak laki-laki yang bernama Ari Ardianto.

Berikut ini riwayat pendidikan yang peneliti tempuh:

1. TK Dharma Wanita Bumi Dipasena Mulya, lulus pada tahun 2007
2. SD Negeri 01 Lehan, lulus pada tahun 2013
3. SMP PGRI 01 Bumi Agung, lulus pada tahun 2016
4. SMK Negeri 1 Bumi Agung, lulus pada tahun 2019

Pada tahun 2019 penulis tercatat sebagai mahasiswa jurusan SI Ekonomi Syariah di IAIN Metro Lampung melalui seleksi penerimaan mahasiswa baru jalur UM-PTKIN.